

**PENERAPAN METODE *QUANTUM WRITING*
DALAM MENINGKATKAN MENULIS PUISI BEBAS
PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 2 PADANG BOLAK**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Tadris Bahasa Indonesia*

Oleh

NURAI SAH PASARIBU

NIM. 2121000020

PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

**PENERAPAN METODE QUANTUM WRITING
DALAM MENINGKATKAN MENULIS PUISI BEBAS
PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 2 PADANG BOLAK**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Tadris Bahasa Indonesia*

Oleh

NURAI SAH PASARIBU

NIM. 2121000020

PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

**PENERAPAN METODE *QUANTUM WRITING*
DALAM MENINGKATKAN MENULIS PUISI BEBAS
PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 2 PADANG BOLAK**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Tadris Bahasa Indonesia*

Oleh

NURAI SAH PASARIBU

NIM. 2121000020

PEMBIMBING I

**Dr. H. Akhliril Pane, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197510202003121003**

PEMBIMBING II

**Nursyaidah, M.Pd.
NIP. 197707262003122001**

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
A.n. Nuraisah Pasaribu

Padangsidempuan, 11 Desember 2025

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan

di- Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Nuraisah Pasaribu yang berjudul “Penerapan Metode *Quantum Writing* Dalam Meningkatkan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Padang Bolak ”, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi/Tadris Bahasa Indonesia pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka Saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I,



Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.pd
NIP. 197510202003121003

Pembimbing II,



Nursyaidah, M.Pd
NIP. 197707262003122001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nuraisah Pasaribu
NIM : 2121000020
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Quantum Writing* Dalam Meningkatkan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas IX SMA Negeri 2 Padang Bolak

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 2 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 11 Desember 2025

Saya yang Menyatakan,



Nuraisah Pasaribu
NIM. 2121000020

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nuraisah Pasaribu
NIM : 2121000020
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalty Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "Penerapan Metode *Quantum Writing* Dalam Meningkatkan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Padang Bolak " Dengan Hak Bebas Royalty Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : 17 Desember 2025

Saya yang Menyatakan,


4CANX132742428

Nuraisah Pasaribu
NIM. 21 210 00020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Nuraisah Pasaribu
NIM : 2121000020
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Quantum Writing* dalam Meningkatkan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Padang Bolak

Ketua

Dr. Erna Ikawati, M.Pd.
NIP. 19791205 200801 2 012

Sekretaris

Himsar, M.Pd
NI PPPK. 198504112025211035

Anggota

Dr. Erna Ikawati, M.Pd.
NIP. 19791205 200801 2 012

Himsar, M.Pd
NI PPPK. 198504112025211035

Eva Juliana, M.Pd
NI PPPK. 198707072025212125

Umami Aisyah Siregar, M.Pd.
NI PPPK. 199109042025212052

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Forum H Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 17 Desember 2025
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/80,5
Predikat : Cumlaude/Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Metode *Quantum Writing* Dalam
Meningkatkan Menulis Puisi Bebas Siswa SMA Negeri 2
Padang Bolak
Nama : Nuraisah Pasaribu
NIM : 2121000020
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 30 November 2025

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Lela Hilda, M.Si.
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Nuraisah Pasaribu
Nim : 2121000020
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Quantum Writing* Dalam Meningkatkan Menulis Puisi Bebas Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Padang Bolak

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang melatar belakangi penelitian ini adalah rendahnya kemampuan siswa dalam mengungkapkan ide dan perasaan ke dalam bentuk puisi secara kreatif dan bebas. Metode *Quantum writing* ini dipilih karena mampu membangun suasana belajar yang menyenangkan, merangsang daya imajinasi, serta mendorong siswa untuk mengekspresikan diri secara bebas. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi bebas melalui metode *Quantum writing* pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Padang Bolak. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II, setiap siklus dua kali pertemuan. Prosedur penelitian tindakan kelas dimulai dari tahap, perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Metode yang digunakan yaitu metode *Quantum writing*. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Padang Bolak dengan subjek penelitian kelas XI yang berjumlah 18 siswa. Dari hasil tes dapat diketahui bahwa pada siklus I pertemuan 1 jumlah siswa yang tuntas sebanyak 8 siswa dengan presentase ketuntasan 44% dan jumlah siswa yang tidak tuntas ada 10 siswa dengan presentase ketuntasan 55%. Siklus I pertemuan ke-2 jumlah siswa yang tuntas ada 12 siswa dengan presentase ketuntasan 66% dan jumlah siswa yang tidak tuntas ada 6 siswa dengan presentase ketuntasan 33%. Pada siklus II pertemuan ke-1 jumlah siswa yang tuntas sebanyak 14 siswa dengan presentase ketuntasan 77% dan jumlah siswa yang tidak tuntas ada 4 siswa dengan presentase ketuntasan 22%. Siklus II pertemuan ke-2 jumlah siswa yang tuntas ada 16 siswa dengan presentase ketuntasan 88% dan siswa yang tidak tuntas ada 2 siswa dengan presentase ketuntasan 11%. Nilai rata-rata pada siklus I 58,77, dan nilai rata-rata pada siklus II 75. Dengan nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode *Quantum writing* dalam pembelajaran menulis puisi bebas pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Padang Bolak mengalami peningkatan.

Kata Kunci : *Quantum Writing*, Menulis Puisi Bebas

ABSTRACT

Name : Nuraisah Pasaribu
NIM : 2121000020
Faculty : Tarbiyah and Teacher Training
Study Program : Indonesian Language Education
Thesis Title : *The Application of Quantum Writing Method to Improve Free Verse Poetry Writing Skills for Eleventh Grade Students at SMA Negeri 2 Padang Bolak*

This research is a classroom action research (CAR) motivated by the low ability of students to express ideas and feelings creatively and freely in poetry. The Quantum Writing method was chosen because it can create an enjoyable learning atmosphere, stimulate the imagination, and encourage students to express themselves freely. This study aims to improve the ability to write free verse poetry through the Quantum Writing method on eleventh grade students at SMA Negeri 2 Padang Bolak. The research was conducted in two cycles, namely cycle I and cycle II, each consisting of two meetings. The classroom action research procedure started from planning, action implementation, observation, and reflection stages. The method used was Quantum Writing. This study was conducted at SMA Negeri 2 Padang Bolak with the research subject being 18 students of the eleventh grade. The test results showed that in cycle I meeting 1, the number of students completing the task was 8, with a completeness percentage of 44%, and 10 students did not complete it with a percentage of 55%. In cycle I meeting 2, 12 students completed the task with a percentage of 66%, and 6 students did not complete it with a percentage of 33%. In cycle II meeting 1, 14 students completed with a percentage of 77%, and 4 students did not complete it with a percentage of 22%. In cycle II meeting 2, 16 students completed with a percentage of 88%, and 2 students did not complete with a percentage of 11%. The average score in cycle I was 58.77, and in cycle II it was 75. These average scores indicate that using the Quantum Writing method in learning to write free verse poetry for eleventh grade students at SMA Negeri 2 Padang Bolak resulted in improvement.

Keywords: *Quantum Writing, Writing Free Verse Poetry*

ملخص

الاسم: نوريساه باساريو

رقم الطالب: ٢١٢١٠٠٠٠٢٠

الكلية: التربية وعلوم التعليم

التخصص: تدريس اللغة الإندونيسية

عنوان الرسالة: تطبيق طريقة الكتابة الكمومية في تعلم كتابة الشعر الحر لدى طلاب الصف الحادي عشر في المدرسة الثانوية الحكومية رقم

٢ بادانغ بولاك

تُعد هذه الدراسة بحثًا عمليًا داخل الصف، حيث يعود دافع البحث إلى ضعف قدرة الطلاب على التعبير عن أفكارهم ومشاعرهم في شكل شعر بشكل إبداعي وحر. تم اختيار طريقة الكتابة الكمومية لأنها توفر بيئة تعلم ممتعة، تحفز الخيال، وتشجع الطلاب على التعبير عن أنفسهم بحرية. تهدف الدراسة إلى تحسين قدرة الطلاب في كتابة الشعر الحر باستخدام طريقة الكتابة الكمومية لدى طلاب الصف الحادي عشر في المدرسة الثانوية الحكومية رقم ٢ بادانغ بولاك. نُفذت الدراسة خلال دورتين، كل دورة تضمنت اجتماعين. بدأ البحث بخطوات التخطيط، التنفيذ، الملاحظة، والتقييم. استخدمت طريقة الكتابة الكمومية في الدراسة التي شملت ١٨ طالبًا. أظهرت نتائج الاختبار في الدورة الأولى أن عدد الطلاب الذين حققوا النجاح في الاجتماع الأول كان ٨ طلاب بنسبة ٤٤٪، والذين لم ينجحوا ١٠ طلاب بنسبة ٥٥٪. في الاجتماع الثاني من الدورة الأولى، نجح ١٢ طالبًا بنسبة ٦٦٪، وفشل ٦ طلاب بنسبة ٣٣٪. أما في الدورة الثانية، فنجح ١٤ طالبًا بنسبة ٧٧٪ في الاجتماع الأول، وفشل ٤ طلاب بنسبة ٢٢٪. وفي الاجتماع الثاني من الدورة الثانية، نجح ١٦ طالبًا بنسبة ٨٨٪، بينما فشل ٢ طلاب بنسبة ١١٪. بلغ متوسط الدرجات في الدورة الأولى ٥٨.٧٧، وفي الدورة الثانية ٧٥. تشير هذه النتائج إلى أن استخدام طريقة الكتابة الكمومية في تعليم كتابة الشعر الحر لدى طلاب الصف الحادي عشر في المدرسة

الثانوية الحكومية رقم ٢ بادانغ بولاك قد أظهر تحسناً واضحاً

الكلمات المفتاحية: الكتابة الكمومية، كتابة الشعر الحر

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah memberikan waktu dan Kesehatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan menuangkannya kedalam skripsi ini. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw yang telah menuntuk umatnya ke jalan yang benar.

Skripsi ini berjudul **“Penerapan Metode *Quantum Writing* Dalam Meningkatkan Menulis Puisi Bebas Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Padang Bolak ”**. Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam jurusan Tadris Bahasa Indonesia.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd. Pembimbing I dan Ibu Nursyaidah, M.Pd. Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Wakil

Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Bapak Prof. Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Bapak Dr. Anhar, M.A., dan Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S. Psi., M.A., Wakil Dekan bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd., Wakil Dekan bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd., Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Ibu Dr. Erna Ikawati, M.Pd. Ketua Program Studi Tadris Bahasa Indonesia sekaligus Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan dalam proses perkuliahan.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
6. Bapak Kepala Perpustakaan serta seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah

memberi bantuan dan fasilitas bagi peneliti untuk menggunakan buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Kepala sekolah SMA Negeri 2 Padang Bolak ibu Siti Masgorgor Pasaribu, S.Pd. M.Pd, dan guru-guru SMA Negeri 2 Padang Bolak, terkhususnya bapak Munawir Rasyid, S.Pd., M.Pd. Yang telah banyak membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
8. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Alm. Hartawan Pasaribu dan pintu surgaku Ibunda Adiani Hasibuan. Terima kasih atas segala pengorbanannya dan tulus kasih yang diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga peneliti mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana.
9. Kepada tante saya tercinta ibu Tetti Herawati Pasaribu dan ibu Siti Masgorgor Pasaribu yang selalu membimbing dan mendoakan saya serta memberikan dukungan terbaik bagi peneliti.
10. Kepada Uak tersayang Uak Syafaruddin Pasaribu dan Uak Siti Nur Kholija Pane yang selalu memberikan motivasi dan dukungan bagi peneliti.
11. Abang saya Jahormat Pasaribu dan Gempar Pasaribu yang tidak bosan-bosannya mendukung dan memberikan peneliti motivasi agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada panutan peneliti yang selalu jadi garda terdepan dalam menjalani kehidupan, terima kasih kepada kakakku tercinta (Siti Namora Pasaribu) atas

semangat dan apresiasi disetiap pencapaian peneliti, arahan dan motivasi dan bantuannya yang selalu peneliti dengar untuk berproses dalam kehidupan yang lebih baik ke depannya sehingga dapat membuat peneliti bisa bersemangat dan menyelesaikan tugas akhir ini.

13. Adek-adek saya Siti Orun Pasaribu, Tampan Pasaribu, Julianti Fitrah Pasaribu, dan sepupu saya Rodiatul Adwiyah Parapat, Putri Az-zahra Parapat, Mhd Bahrul Amin Parapat, Aulia Fahrezy Parapat, Afif Hasian Parapat, Mhd Fatma Hazmi Hasibuan dan Syifa Aulia Hasibuan yang selalu memberikan saya semangat dan memotivasi yang luar biasa untuk mengerjakan skripsi ini.
14. Sahabat dekat peneliti dibangku perkuliahan yang selalu membersamai, Afrina pulungan, Juliannur, Zahra Muthiah, Fannisa Hasibuan, Murniati Dewi Siregar, Rahma Nasution. Terima kasih atas setiap WAKTU yang diluangkan, memberikan dukungan motivasi, semangat, doa, pendengar yang baik, serta menjadi rekan yang menemani peneliti dari awal perkuliahan sampai selesai skripsi. Tiada hentinya memberikan motivasi kepada peneliti agar skripsi dapat selesai secara tepat waktu, dan berjuang agar siap menghadapi ujian sidang skripsi.
15. Sahabat-sahabat peneliti seperjuangan di kos yang sangat saya cintai dan saya banggakan yang selalu mendukung dan mensupport apa yang selama ini penulis hadapi. Terima kasih saya ucapkan kepada Tettry Bella Pratama, Maharani Nasution, Yesi Sayba Pohan, Adek Putri Hasibuan, Indah Yuliana Siregar, yang selalu menemani disaat-saat saya butuhkan yang selalu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang saya berikan dan yang selalu

memberikan motivasi dan memberikan saran terbaik, mensupport, menyemangati di kala mental sedang *down*. Terima kasih untuk kebersamaan kita.

16. Terima kasih kepada teman-teman Dormitory B seperjuangan peneliti Linda Sari Hasibuan, Diana Dinda Harahap, Dwi Safitri, Nelly Nestati, Elida Damayanti, Deswita Isti, Cahaya Bulan Pasaribu, Charisza Liza yang selalu memberikan semangat, dukungan yang tiada henti dan bantuan segala hal selama menyelesaikan skripsi ini
17. Dan terakhir, terima kasih kepada diri saya sendiri yang selalu mengusahakan semua hal agar terlihat baik-baik saja. Terima kasih sudah sekuat ini dan bertahan sampai sejauh ini. Terima kasih untuk tetap berusaha dan tidak menyerah walau sering kali merasa putus asa, namun terima kasih sudah menepikan ego dan memilih untuk kembali bangkit lagi dan menyelesaikan semua ini. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Semoga tetap rendah hati karena baru awal dari semuanya. Selamat berpetualang di level kehidupan selanjutnya, tugasmu belum selesai, perjalananmu masih panjang, tetaplah menjadi perempuan yang kuat, perluas lagi sabarnya, perbanyak ikhlas dan tetaplah bersyukur dalam setiap keadaan.

Peneliti berdoa mudah mudahan jasa kebaikan mereka mendapat pahala, rahmat serta karunia dari Allah SWT. Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan, untuk itu peneliti berharap kepada para pembaca agar memberikan kritik dan saran yang bersifat

membangun untuk kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga karya ini bermanfaat dan mendapat rahmat serta karunia dari Allah SWT

Padangsidempuan, Desember 2025

Peneliti

Nuraisah Pasaribu

2121000020

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṭa	ṭ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	Zet (dengan titik diatas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik diatas)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ و	dommah	U	U

2. Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....يْ	fathah dan ya	Ai	A dan i
و.....	fathah dan wau	Au	A dan u

Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat Dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
... َ~ ا..ى.. َ~	fathah alif atau ya	ā	a dan garis atas
...ى..	Kasrah dan ya		i dan garis di bawah
..... و	dommah dan wau	˘	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *tamar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalua pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasdid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasinya ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٱ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di Tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab- Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN HALAMAN PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

PERSETUJUAN PUBLIKASI

BERITA ACARA MUNAQASYAH

PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN LITERASI ARAB LATIN	x
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori.....	12
1. Pengertian Menulis.....	12
2. Manfaat Menulis	14
3. Tujuan Menulis	15
4. Tahapan Menulis.....	16
5. Ragam Pembelajaran Menulis.....	18
6. Pengertian Puisi.....	20
7. Ciri-ciri Puisi.....	21
8. Jenis-jenis Puisi.....	22
9. Puisi Bebas	24
10. Unsur-unsur Puisi.....	25
11. Pengertian <i>Quantum Writing</i>	29
12. Tujuan dan Manfaat <i>Quantum Writing</i>	31
13. Kelebihan dan Kekurangan <i>Quantum Writing</i>	32
14. Langkah-langkah Pembelajaran <i>Quantum Writing</i>	33

B. Penelitian Terdahulu	34
C. Hipotesis Tindakan.....	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	38
C. Latar dan Subyek Penelitian.....	40
D. Instrumen Penelitian.....	40
E. Langkah-langkah Prosedur Penelitian.....	42
F. Siklus I	44
G. Siklus II	46
H. Sumber Data.....	47
I. Teknik Pengumpulan Data.....	47
J. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian	52
1. Deskripsi Data Penelitian.....	52
2. Deskripsi Siklus I.....	55
3. Deskripsi Siklus II.....	69
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	87
B. Implikasi Hasil Penelitian	88
C. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Penilaian Menulis Puisi Bebas	41
Tabel 3.2 Skor Penilaian	42
Tabel 3.3 Rubrik Penilaian Menulis Puisi Bebas	47
Tabel 4.0 Hasil Observasi Awal.....	49
Tabel 4.1 Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1	53
Tabel 4.3 Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2	59
Tabel 4.6 Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1	66
Tabel 4.9 Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2	72
Tabel 4.11 Hasil Rekapitulasi Menulis Puisi Bebas Siklus I dan Siklus II Kelas XI.....	77
Tabel 4.12 Data Ketuntasan Menulis Puisi Siklus I dan Siklus II Kelas XI.....	82
Tabel 4.13 Hasil Analisis Ketuntasan Menulis Puisi Bebas Siklus I dan Siklus II	84
Tabel 4.14 Analisis Jumlah Siswa Yang Tuntas.....	84

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas dari Teknik Kurt Lewin

Gambar 4.2 Diagram Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan 1

Gambar 4.4 Diagram Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan 2

Gambar 4.7 Diagram Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan 1

Gambar 4.10 Diagram Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan 2

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran ke- 1	1	Lembar Hasil Penilaian Menulis Puisi Bebas Siklus I Pertemuan
Lampiran ke- 2	2	Lembar Hasil Penilaian Menulis Puisi Bebas Siklus I Pertemuan
Lampiran ke-1	3	Lembar Hasil Penilaian Menulis Puisi Bebas Siklus II Pertemuan
Lampiran ke-2	4	Lembar Hasil Penilaian Menulis Puisi Bebas Siklus II Pertemuan
Lampiran	5	Modul Ajar Siklus I Pertemuan ke-1
Lampiran	6	Modul Ajar Siklus I Pertemuan ke-2
Lampiran	7	Modul Ajar Siklus II Pertemuan ke-1
Lampiran	8	Modul Ajar Siklus II Pertemuan ke-2
Lampiran	9	Tulisan Teks Puisi Bebas Kelas XI
Lampiran	10	Dokumentasi Kegiatan Penelitian SMA Negeri 2 Padang Bolak
Lampiran	11	Surat Validasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia memiliki peran penting sebagai identitas bangsa Indonesia, sekaligus berfungsi sebagai bahasa persatuan. Hal ini dapat dilihat dari keberagaman suku, budaya, dan bahasa yang ada di seluruh Indonesia. Keberagaman tersebut dipersatukan melalui bahasa Indonesia, yang seharusnya menjadi mata pelajaran wajib di tingkat SD, SMP, SMA, hingga perguruan tinggi. Bahasa memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Melalui bahasa, kita dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain, serta menyampaikan informasi, gagasan, ide, pendapat, dan perasaan. Untuk menguasai bahasa, seseorang perlu melalui proses pembelajaran yang bahasa, yang sebaiknya dilaksanakan di sekolah. Dalam pembelajaran ini, fokus utama adalah pada pengembangan keterampilan berbahasa, baik lisan maupun tulisan. Keterampilan berbahasa terdiri dari empat komponen yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan ini saling berkaitan dan sangat penting dalam proses belajar-mengajar, penguasaan yang baik terhadap keempat keterampilan ini menjadi kunci keberhasilan siswa dalam belajar dan merupakan bagian integral dari kehidupan mereka sehari-hari. Menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa yang paling kompleks, karena melibatkan kemampuan bahasa secara menyeluruh, termasuk aspek teori dan pengungkapan ekspresi dalam

penulisan, serta pengetahuan tentang fonologi, morfologi, sintaksis dan sebagainya diperlukan sebagai bekal kemampuan menulis.

Pembelajaran di Indonesia menggunakan dua pendekatan yaitu *Teacher Centered Learning* (TCL) dan *Student Centered Learning* (SCL). Pentingnya sebuah metode pembelajaran dalam kelas menjadi sebuah hal yang wajib bagi pendidik. Akan tetapi, dewasa ini penggunaan metode pembelajaran dinomor duakan oleh pendidik. Pemilihan metode pembelajaran yang sering kali tidak sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga dapat menghambat proses penerimaan. Kesulitan yang seperti ini bukanlah hal yang baru di ruang pendidik karena di dalam suatu kelas ada puluhan kepala yang berbeda-beda tingkat kebutuhannya, maka pendidik yang kurang kreatif akan kewalahan apabila tidak terlalu menguasai teori tentang pola pembelajaran yang memiliki banyak bagian. Permasalahan yang sama juga akan terjadi jika pendidik memilih metode pembelajaran yang tidak relevan dengan standar kompetensi yang akan dicapai. Pada saat ini siswa telah menghadapi dunia di mana terdapat pengetahuan yang luas berubah pesat dan ketidakpastian, mereka mengalami kegelisahan dan bersikap defensif. Abraham Maslow mengajarkan kepada kita bahwa manusia memiliki dua kumpulan kekuatan atau kebutuhan, yang satu berupaya untuk tumbuh dan yang lain condong kepada keamanan.¹

Menulis adalah kegiatan yang menuntut adanya latihan dan membutuhkan ketelitian serta keterampilan. Berdasarkan pengalaman saya

¹ Melvin L. Silberman, *Aktive Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia, 2018, h. 29

mengajar kelas XI di SMA Negeri 2 Padang Bolak, siswa menghadapi kesulitan dalam tugas menulis. Hal ini mendorong saya untuk memfokuskan penelitian ini pada pembelajaran menulis, khususnya dalam menulis puisi bebas. Proses pembelajaran puisi dilakukan melalui tahapan yang terstruktur, sehingga siswa dapat menghasilkan karya tulis yang sesuai dengan harapan.

Motivasi memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar. Suasana kelas akan lebih kondusif jika semua siswa ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan proses pembelajaran. Untuk mencapai suasana yang mendukung diperlukan motivasi yang berasal dari lingkungan kelas (ekstrinsik) dan juga dari dalam diri siswa sendiri (intrinsik). Yang paling utama adalah motivasi yang diberikan oleh pendidik. Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kepekaan perasaan siswa. Sebagai pendidik guru memiliki peran untuk memotivasi siswa agar tertarik untuk membaca karya sastra, karena dengan mempelajari sastra siswa diharapkan dapat memperoleh berbagai manfaat dalam kehidupannya. Oleh karena itu, seorang pendidik perlu mengarahkan siswa untuk menciptakan karya sastra yang sesuai dengan minat dan perkembangan emosional mereka. Berbagai strategi dapat diimplementasikan dengan memberikan tugas untuk berkarya, seperti menulis puisi. Namun, siswa yang tidak terbiasa menulis dapat mengalami hambatan dalam proses belajar mereka di kelas. Mereka menjadi enggan mencatat pelajaran yang pada akhirnya menyulitkan mereka untuk mempelajari kembali materi tersebut di rumah. Di era teknologi saat ini, minat untuk menulis semakin menurun. Banyak siswa yang lebih tertarik

menggunakan *gadget* dan mencari informasi melalui internet. Untuk itu, tetap diperlukan beragam pendekatan termasuk memberikan tugas kreatif seperti menulis puisi. Pelajaran bahasa Indonesia dan sastra mempunyai tujuan untuk menumbuhkan keterampilan serta menumbuhkan rasa cinta terhadap bahasa Indonesia dan sastranya, yang mana sastra yang dimaksud ialah sastra anak, sastra anak digolongkan menjadi tiga yaitu puisi, prosa dan drama. Salah satu materi pembelajaran bahasa Indonesia yang diajarkan disekolah adalah menulis puisi.²

Puisi bebas adalah karya yang terikat oleh berbagai aturan ketat. Namun, saat ini banyak penyair berusaha melampaui batasan-batasan tersebut. Aturan yang mengikat puisi biasanya ditentukan oleh penyair itu sendiri atau oleh masyarakat di sekitarnya. Menulis puisi adalah sebuah keterampilan berbahasa yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Puisi bebas adalah yang tidak terikat oleh sejumlah aturan khusus seperti jumlah baris dalam setiap bait, jumlah suku kata setiap baris, sajak, irama, ritma dan pemilihan kata. Memberikan ruang bagi penulis untuk mengekspresikan perasaan hati mereka melalui kata-kata yang tepat, sehingga menghasilkan makna yang mendalam dan tajam. Dalam puisi, penulis juga dapat menyisipkan pesan kepada pembaca, baik yang tersurat maupun yang tersirat. Selain itu, puisi adalah ungkapan dari beragam perasaan penulis, seperti suka, benci, bingung, rindu, marah, terharu, terpesona, terperanjat, dan

² Suparlan suparlan, 'Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar', *FONDATA*, 4.2 (2020), hlm. 75.

tersinggung. Semua perasaan ini dapat dituliskan dan dirangkai menjadi sebuah karya puisi.

Siswa memiliki kesempatan untuk mengapresiasi gagasan, perasaan, serta pengalaman mereka melalui penulisan puisi. Di sinilah peran guru menjadi sangat penting mereka dapat membantu dan membimbing siswa untuk memunculkan serta mengembangkan gagasan, lalu mengorganisasikannya menjadi puisi yang sederhana. Dengan demikian, menulis puisi memerlukan berbagai kemampuan, seperti kemampuan untuk menciptakan gagasan, mengembangkan memilih kata-kata yang tepat, serta mengorganisasikannya sehingga menjadi puisi yang bermakna. keterampilan menulis puisi di kelas XI tergolong rendah karena pada saat penelitian di SMA Negeri 2 Padang Bolak menunjukkan nilai rata-rata kemampuan menulis puisi siswa kelas XI hanya 38% jauh di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) 75%.

Menurut pak Munawir, wali kelas XI SMAN 2 Padang Bolak hasil wawancara menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi bebas siswa tergolong rendah. Pak Munawir menyatakan bahwa tulisan puisi siswa masih mengandung banyak kesalahan, termasuk dalam penggunaan diksi yang mana pada pemilihan kata masih belum efektif, gaya bahasa yang kurang sesuai sehingga tidak terlihatnya keindahan pada tulisan, dan penggunaan tanda baca yang tidak tepat pada penulisan kata serta masih banyak kata yang sulit untuk dibaca. Kesulitan tersebut akan menghambat proses belajar siswa karena akan berpengaruh kepada hasil belajarnya yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan

minimum (KKM). Dilihat dari hasil tulisan puisi siswa bahwa kemampuan menulis puisi siswa termasuk kategori sulit yang mana pada unsur puisi seperti diksi, imaji, gaya bahasa, rima, tipografi, dan tema masih kesulitan. Dari 18 siswa terdapat 11 siswa termasuk kategori kurang atau tidak tuntas dan 7 siswa termasuk kategori sedang atau tuntas.

Hasil Observasi Awal

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Afdal Fizikri	72,2	Tidak Tuntas
2	Aina Sahriati Sihombing	55,6	Tidak Tuntas
3	Alwy Siregar	72,2	Tidak Tuntas
4	Angga Prahadi Hrp	61,1	Tidak Tuntas
5	Afria Suryani Hrp	77,8	Tuntas
6	Asti Rahmadani Harahap	72,2	Tidak Tuntas
7	Feril Romadhon	50	Tidak Tuntas
8	Desi Sariyani	77,8	Tuntas
9	Fitriani Srg	66,7	Tidak Tuntas
10	Habibah	83,3	Tuntas
11	Indah Sensia Hrp	72,2	Tidak Tuntas
12	Ito Rahmadani Hrp	77,8	Tuntas
13	Lembang Frayuda Hrp	61,1	Tidak Tuntas
14	Leo Mahmudin	77,8	Tuntas
15	Masdina Meilani	77,8	Tuntas
16	Mey Muna Putri Srg	66,7	Tidak Tuntas
17	Radian Yusuf Hrp	72,2	Tidak Tuntas
18	Sapran Hrp	77,8	Tuntas
	Jumlah	12.273	
	Rata-rata	68,18	
	Jumlah siswa yang tuntas		7
	Ketuntasan		38,8%

Salah satu faktor penyebab utamanya adalah rendahnya kemampuan menulis puisi antara lain kurangnya pemahaman unsur-unsur puisi, kurangnya latihan, motivasi yang rendah, serta metode pembelajaran yang

kurang inovatif dan kurang memotivasi siswa. metode pengajaran yang digunakan dalam proses Pembelajaran puisi di SMA Negeri 2 Padang Bolak saat ini masih mengandalkan metode ceramah. Dalam pendekatan ini, siswa menerima penjelasan tentang puisi dari guru namun, metode ini ternyata menuntut konsentrasi yang tinggi dan cenderung membatasi partisipasi aktif siswa. Akibatnya, siswa sering merasa jenuh dan bosan. Selain itu, terdapat faktor lain yang mempengaruhi keterampilan menulis siswa, di mana mereka sering mengeluh ketika diberikan tugas menulis. Hal ini menunjukkan rendahnya minat dan motivasi siswa terhadap aktivitas menulis. Mereka merasa kesulitan dalam menciptakan puisi yang terlihat dari banyaknya waktu yang diperlukan untuk memulai kegiatan menulis. Untuk mengatasi permasalahan ini, penggunaan metode yang lebih menarik dapat meningkatkan minat menulis dan mengembangkan daya kreativitas siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu metode yang bisa diterapkan adalah *Quantum Writing*. Metode ini melibatkan langkah-langkah penulisan mandiri, di mana siswa diajak untuk menulis sebuah karya sendiri kemudian melakukan pengeditan dan revisi secara mandiri. Dalam hal ini peran guru hanya sebagai fasilitator, sehingga pembelajaran lebih berfokus pada siswa.

Quantum Writing juga memiliki langkah-langkah pembelajaran yang mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan kritis dalam menyusun tulisan. Sistem PAK (Pusatkan Pikiran, Atur, Karang, dan Hebat) menjadi panduan bagi siswa untuk menuangkan ide dan gagasan mereka ke dalam tulisan. Dengan penerapan metode ini, diharapkan keterampilan siswa dalam menulis

narasi dapat lebih optimal, serta memperlancar pengembangan keterampilan berbahasa lainnya. Berdasarkan permasalahan di atas jelas bahwa diperlukan metode yang dapat menjembatani kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa, salah satunya adalah metode *Quantum Writing*. Istilah *Quantum* dapat diartikan sebagai interaksi yang mengubah energi menjadi pancaran cahaya yang luar biasa.³ *Quantum Writing* adalah sebuah metode yang dirancang untuk membantu siswa mengaktualisasikan potensi menulis yang ada dalam diri mereka. Dalam pendekatan *Quantum Writing* yang menjadi fokus utama adalah kebebasan siswa dalam menuangkan ide-ide mereka tanpa harus terlalu khawatir tentang tata bahasa, ejaan, atau struktur kalimat. Metode ini memberikan keleluasaan kepada penulis untuk mengekspresikan emosi dan pikiran terdalam mereka melalui tulisan.

Peneliti berniat melakukan penelitian berjudul "Penerapan Metode *Quantum Writing* Dalam Meningkatkan Menulis Puisi Bebas pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Padang Bolak ". Alasan peneliti mengambil judul ini, bahwa keterampilan menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang paling sulit dikuasai.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, berikut adalah masalah yang teridentifikasi dalam penelitian ini:

1. Lemahnya kemampuan siswa dalam menulis puisi bebas.

³Agna Rizki Fahira, *penerapan metode Quantum Writing dalam menulis puisi bebas, skripsi* (2022). Hlm. 5

2. Kurangnya minat siswa dalam kegiatan menulis.
3. Metode pembelajaran yang diterima siswa kurang berdampak mempengaruhi pada keterampilan menulis mereka.
4. Siswa masih mengalami kesulitan dalam mengekspresikan ide-ide mereka dalam bentuk tulisan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, peneliti membatasi fokus penelitian pada keterampilan menulis puisi bebas, dengan penekanan pada minimal dua bait dari siswa kelas XI SMA Negeri 2 Padang Bolak pada Tahun Pelajaran 2025/2026 menggunakan metode *Quantum Writing*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditetapkan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Padang Bolak pada Tahun Pelajaran 2025/2026 melalui penerapan metode *Quantum Writing*?
2. Apakah metode *Quantum Writing* memberikan pengaruh dalam meningkatkan menulis puisi bebas siswa kelas XI SMA Negeri 2 Padang Bolak pada Tahun Pelajaran 2025/2026?

E. Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Padang Bolak pada Tahun Pelajaran 2025/2026 dengan penggunaan metode *Quantum Writing*.
2. Pengaruh penerapan metode *Quantum Writing* dalam meningkatkan kemampuan menulis teks puisi bebas pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Padang Bolak pada Tahun Pelajaran 2025/2026.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, baik bagi guru, siswa, maupun peneliti, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan pembaca mengenai pengaruh metode *Quantum Writing* sebagai pendekatan pembelajaran yang dapat mempermudah siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi bebas.

2. Manfaat Praktis

- a. Menjadi sumber informasi bagi peneliti yang berencana menjadi guru bahasa Indonesia, sehingga mereka dapat menerapkan metode pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar.
- b. Memberikan kontribusi pemikiran bagi sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan bagi guru bahasa Indonesia, khususnya terkait dengan penerapan *Quantum Writing* dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi bebas.

- c. Berfungsi sebagai acuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi bebas melalui penggunaan metode pembelajaran *Quantum Writing* yang menciptakan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

1. Kerangka Teori

A. Menulis

1. Pengertian Menulis

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang berfungsi sebagai alat komunikasi secara tidak langsung, yang memungkinkan individu untuk menyampaikan pesan tanpa harus bertatap muka. Pada hakikatnya, menulis adalah aktivitas yang produktif dan ekspresif. Kegiatan ini memerlukan perencanaan dan pengarahannya yang matang untuk mengartikulasikan ide, pemikiran, perasaan, atau pengalaman ke dalam format yang terstruktur menggunakan kalimat yang logis agar dapat dipahami oleh orang lain sesuai dengan tujuan penulis.⁴ Inti dari menulis adalah mengambil pemikiran kita dan mengubahnya menjadi bentuk tulisan. Ia lebih dari sekadar aktivitas melalui menulis kita bisa menyalurkan makna dari pemikiran kita dalam ekspresi yang dari pikiran menjadi sebuah tulisan.⁵ Menurut *Oxford Dictionary*, "menulis adalah tindakan menghasilkan sesuatu dalam bentuk tulisan sehingga dapat dibaca, dilakukan, atau dimanfaatkan oleh orang lain". Ketika sebuah karya tulis disampaikan kepada pembaca ia membawa pesan tertentu apakah

⁴ Kenang Tri Hatmo, *Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia*, (Klaten: Redaksi, 2021),h. 4.

⁵ Taufik Hendra dan Hanifah Kusumawati, *Asiknya Menulis*, (Jakarta: Multikreasi, 2010),h. 1.

itu ide, informasi, harapan, atau perasaan. Hal ini sejalan dengan pendapat Poteet yang menjelaskan bahwa menulis adalah menulis merupakan penggambaran visual dari pemikiran, perasaan, atau ide, menggunakan simbol-simbol dalam sistem bahasa untuk tujuan komunikasi atau mencatat.⁶

Melihat definisi dari beberapa sumber di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa menulis adalah suatu bentuk pengetahuan, ini meliputi pemahaman tentang apa yang tersimpan dalam pikiran kita serta kemampuan untuk mengungkapkannya dengan baik dalam bentuk tulisan. Dalam pikiran, ide-ide kemudian dituangkan ke dalam bentuk tulisan pengetahuan tidak hanya ditanami dalam bentuk kata atau frasa, tetapi juga bisa berupa gambar, gabungan ide dan gambar, serta segala sesuatu yang ada dalam pikiran seseorang. Ketika pengetahuan seseorang dituliskan maka akan terlihat lebih jelas baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. Fungsi utama dari tulisan adalah sebagai alat komunikasi yang bersifat tidak langsung. Menulis memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan, karena dapat mempermudah pelajar dalam berpikir. Dalam proses pembelajaran, menulis membantu pengembangan pemikiran kritis serta meningkatkan daya tanggap dan persepsi, sehingga dapat menjelaskan ide-ide dengan lebih baik. Ada empat unsur yang terlibat dalam aktivitas menulis: 1) menulis sebagai penyampaian pesan, 2) pesan atau isi tulisan, 3) saluran tulisan, dan 4)

⁶ Mulyono, Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1999), h. 224.

pembaca sebagai penerima pesan. Dalam konteks ini, penulis berperan sebagai penyampai pesan yang memikirkan maksud dan ide yang akan disampaikan kepada pembaca. Ide yang ditulis dapat memberikan manfaat besar bagi orang yang membacanya. Melalui gagasan yang diungkapkan, penulis dapat mengkomunikasikan pikiran mereka. Oleh karena itu, sebelum menulis, penulis sebaiknya mempertimbangkan dengan baik apa yang ingin disampaikan, bentuk tulisan yang akan digunakan, dan siapa yang akan menjadi pembaca tulisan tersebut.

2. Manfaat Menulis

Ada beberapa manfaat dari kegiatan menulis, di antaranya:

- a) Menulis dapat berfungsi sebagai sarana untuk menciptakan sesuatu, yang berarti dapat menyalurkan inspirasi serta informasi yang ada dalam alam bawah sadar kita.
- b) Aktivitas menulis juga bisa memunculkan gagasan-gagasan baru.
- c) Aktivitas menulis memiliki banyak manfaat, antara lain melatih kemampuan dalam mengorganisasi serta menjernihkan konsep dan ide yang kita miliki.
- d) Aktivitas menulis juga dapat membantu seseorang untuk bersikap lebih objektif.
- e) Kegiatan ini memungkinkan kita untuk merenungkan berbagai permasalahan dan mencari solusinya.
- f) Menulis dapat menjadi suatu disiplin ilmu yang membuat kita lebih terbuka terhadap informasi.

3. Tujuan Menulis

Menulis digunakan oleh orang terpelajar serta mempunyai tujuan semacam mencatat, merekam, meyakinkan, memberitahu serta mempengaruhi. Tujuan penyusunan ialah sebagai berikut:

a) Tujuan Penugasan

Pada tujuan ini, penulis menghasilkan karya hanya karena adanya penugasan tertentu, seperti merangkum atau menyusun laporan.

b) Tujuan Altruistik

Pada tujuan ini, penulis berusaha untuk menghibur, meringankan beban, serta membantu pembaca untuk memahami dan menghargai perasaan. Tujuannya adalah agar kehidupan pembaca menjadi lebih mudah dan menyenangkan.

c) Tujuan Persuasif

Penulis bertujuan untuk meyakinkan pembaca akan kebenaran yang diutarakan.

d) Tujuan Penerangan

Pada tujuan ini, penulis ingin memberikan informasi dan penjelasan yang berguna bagi pembaca.

e) Tujuan Penyampaian Diri

penulis berupaya untuk memperkenalkan diri dan menyampaikan pandangannya kepada pembaca, sehingga pembaca dapat memahami siapa penulis tersebut.

f) Tujuan Kreatif

Penulis berkeinginan agar para pembaca dapat merasakan nilai seni yang mendalam. Tidak hanya menyampaikan informasi, penulis juga berharap agar pembaca dapat terpesona dan terharu oleh isi bacaan yang disajikan.

g) Tujuan Pemecahan Masalah

Penulis bertujuan untuk mengungkapkan masalah yang sedang dihadapi. Ia ingin memberikan penjelasan yang jelas kepada para pembaca mengenai cara-cara untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

Dari tujuan-tujuan di atas, jelas bahwa menulis merupakan suatu kegiatan yang kompleks. Selain perlu merumuskan ide atau gagasan dengan baik, penulis juga harus menerapkan kaidah bahasa yang benar. Kaidah bahasa yang dimaksud meliputi penataan organisasi tulisan serta penggunaan ejaan yang tepat.

4. Tahapan Menulis

Sebuah proses kreatif memerlukan langkah-langkah yang tersusun secara sistematis. Aktivitas menulis juga memerlukan tahapan tertentu dalam prosesnya. Menurut Atar Semi dalam buku Gamin terdapat lima tahapan menulis yaitu: pratulis, pembuatan, revisi, penyuntingan, dan publikasi.⁷ Sebaliknya, menurut Elina Syarif, Zulkarnaini, dan Sumarno (2009) tahapan menulis dibagi menjadi enam,

⁷ Gamin, *Menulis Itu Mudah: Suplemen Simpel Berdasarkan Pengalaman Praktis*, (Sleman: Depublish, 2019), h. 9.

yaitu: a) draf agresif, b) berbagi, c) revisi, d) menyunting, e) penyusunan kembali, dan f) penilaian.⁸

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa tahapan dalam proses menulis, di antaranya:

a) Tahap Pratulis

Tahap pratulis merupakan tahap paling awal dalam aktivitas menulis. Tahapan ini terjadi sebelum proses penulisan dimulai. Terdapat berbagai aktivitas yang dilakukan dalam sesi pratulis ini, seperti: dapat dicoba oleh seorang penulis, proses penulisan dimulai dengan pemilihan topik yang menarik, yang dapat menarik minat pembaca.

b) Tahap Pembuatan

Tahap pembuatan penulis lebih fokus pada isi tulisan daripada tulisannya. Seluruh ide, gagasan, dan perasaan penulis dituangkan ke dalam karya. Dalam fase ini, berbagai draft akan disusun dengan penuh semangat.

c) Tahap Revisi

Revisi, seperti halnya proses perbaikan, bertujuan untuk meningkatkan kualitas tulisan. Penulis dapat memperbaiki bagian-bagian yang kurang, mengurangi elemen yang berlebihan, merubah urutan ide, atau menghapus informasi yang tidak relevan. Dengan

⁸ Arifin, "Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Cerita Fantasi Dengan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Pada Siswa Kelas VII C SMP Negeri 4 Kendari Kota Kendari" (*Jurnal Amanah Pendidikan dan Pengajaran*), Vol. 2 No. 3, (2021), hal. 177.

demikian, penulis berusaha menyempurnakan draft yang telah ada agar fokus pada tujuan yang ingin dicapai.

d) Tahap Penyuntingan

Tahap penyuntingan penulis akan kembali membaca draft untuk melakukan penyesuaian. Meskipun draft telah disusun, masih terdapat bagian yang perlu diubah. Aktivitas penyuntingan meliputi identifikasi kesalahan dan kelemahan pada draft dengan mempertimbangkan kesesuaiannya dengan gagasan utama, tujuan penulisan, target pembaca, serta kriteria penerbitan.

e) Tahap Publikasi

Tahap publikasi merupakan langkah terakhir dalam proses penulisan. Di sini penulis akan mempublikasikan karyanya melalui berbagai penerbit, redaksi majalah, dan saluran lainnya. Penulis juga dapat berbagi tulisan dengan para pembaca.

5. Ragam Pembelajaran Menulis

Jenis tulisan ini dapat dikategorikan berdasarkan isi, yang memengaruhi tipe data, pengorganisasian, serta tata penyajian. Teks ini dapat dibedakan menjadi lima jenis: deskripsi, eksposisi, argumentasi, narasi, dan persuasi.

a) Deskripsi

Kata deskripsi berasal dari bahasa Latin *describere* yang berarti menggambarkan atau memberikan suatu hal. Dengan demikian deskripsi merupakan sebuah tulisan yang melukiskan sesuatu

sesuai dengan kondisi sebenarnya sehingga para pembaca dapat membayangkan (melihat, mendengar, mencium, serta merasakan) apa yang telah digambarkan tersebut sudah cocok dengan citra penulisnya.

b) Eksposisi

Eksposisi, yang juga dikenal sebagai paparan, berasal dari kata *exposition* yang berarti membuka. Istilah ini merujuk pada tulisan yang bertujuan untuk memberikan informasi, mengupas, menguraikan, atau menerangkan suatu hal.

c) Argumentasi

Tulisan argumentasi adalah sebuah karangan yang terdiri atas penjelasan alasan serta sintesis pendapat untuk membangun kesimpulan. Karangan ini ditulis dengan niat untuk memberikan argumentasi serta memperkuat atau menolak sebuah pernyataan, pendirian, atau gagasan.

d) Narasi

Narasi atau naratif merupakan tulisan yang menyajikan serangkaian kejadian atau peristiwa dalam urutan kronologis, dengan tujuan memberikan makna terhadap suatu atau rangkaian peristiwa, sehingga pembaca dapat mengambil hikmah dari cerita yang disampaikan.

e) Persuasi

Tulisan persuasi bertujuan untuk mempengaruhi orang lain. Dalam persuasi, bukan hanya logika yang berperan, tetapi juga perasaan memegang peranan penting.

B. Puisi

1. Pengertian Puisi

Puisi yang berasal dari istilah Yunani "*poesis*" yang berarti penciptaan, merujuk pada sebuah bentuk karya sastra yang memiliki kekayaan makna dan keindahan. Dalam bahasa Inggris, puisi dikenal sebagai "*poetry*," dengan kata "*poem*" merujuk pada sajak atau syair, serta "*poet*" yang berarti penyair.⁹ Penamaan puisi sendiri berkaitan erat dengan kepadatan dan konsentrasi maknanya.¹⁰ Seiring berjalannya waktu, makna puisi semakin menyempit merujuk pada karya seni sastra yang disusun dengan aturan tertentu, mengedepankan elemen-elemen seperti irama, sajak, dan kata kiasan. Menurut Suroto, yang dikutip dalam buku Elvi Susanti puisi adalah bentuk karya sastra yang singkat dan padat berisi ungkapan dari hati, pikiran, dan perasaan pengarang yang disampaikan dengan penuh daya ekspresi, kreativitas, dan imajinasi.¹¹

Herman Waluyo, dalam bukunya Agnes dan Amelia menyatakan bahwa puisi adalah salah satu karya sastra tertulis yang

⁹ Elvi Susanti, *Keterampilan Menyimak*, (Depok: PT Rajagrafindo Parsada, 2019), h. 145.

¹⁰ Rahmat Djiko Pradopo, *Pengkajian Puisi*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018), h. 1.

¹¹ Elvi Susanti, *Keterampilan Berbicara*, (Depok: PT Rajagrafindo Parsada, 2018), h. 27.

paling awal diciptakan oleh manusia. Dalam pandangannya puisi dapat dianggap sebagai informasi yang padat merangkum banyak makna dalam sedikit kata.¹² Rachmat Djoko Pradopo menambahkan bahwa puisi mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan dan merangsang imajinasi melalui susunan yang berirama.¹³

Sebagai kesimpulan dari pendapat Suroto, Waluyo, dan Djago Tarigan, dapat diartikan bahwa puisi merupakan karya sastra yang memanfaatkan kata-kata dengan cara yang pekat dan mendalam, menciptakan pengalaman yang sangat berarti bagi pembacanya.

Puisi adalah sebuah bentuk ekspresi yang memadukan rima dan irama, sehingga mampu menyampaikan berbagai ilusi, dan imajinasi melalui larik-larik dan bait-bait. Sebagai sebuah bentuk ucapan yang tidak langsung puisi menjangkau inti permasalahan dengan lebih mendalam menggunakan pilihan kata yang tepat dan padat.

2. Ciri-Ciri Puisi

Terdapat beberapa ciri khas dalam puisi yang membedakannya dari bentuk sastra lainnya. Misalnya perulangan bunyi, kata, atau kalimat dalam puisi memberikan penekanan pada bagian-bagian tertentu. Di antara baris-baris yang ada terdapat hubungan atau korespondensi yang membentuk bait-bait setiap bait saling terkait menciptakan keseluruhan puisi, meskipun ciri-ciri puisi dapat berbeda-

72. ¹² Agnes Pitaloka dan Amelia Sundari, *Seni Mengenal Puisi*, (Bogor: Guepedia, 2020), h.

¹³ Jan Van Luxemburg dkk, *Tentang Sastra*, (Jakarta: Intermasa, 1989), h. 87.

beda seiring perkembangan zaman ada beberapa kesamaan yang bisa dikategorikan sebagai ciri umum puisi, yaitu:

- a. Tersusun atas kumpulan kata yang membentuk baris.
- b. Setiap baris terkumpul menjadi beberapa bagian.
- c. Baris terakhir biasanya diakhiri dengan kata yang memiliki bunyi vokal, meskipun kadang berbentuk konsonan.
- d. Bunyi vokal di akhir baris terakhir menunjukkan keteraturan.
- e. Mengandung banyak majas yang memberikan makna kiasan, serta terikat oleh rima dan irama.¹⁴

Peneliti berpendapat bahwa teori ini masih relevan dan tepat digunakan sebagai dasar memahami dan menganalisis puisi, khususnya puisi lama maupun puisi yang masih terikat kaidah. Namun, peneliti juga menilai bahwa teori ini tidak sepenuhnya mencakup puisi modern, karena dalam perkembangan sastra saat ini banyak puisi bebas yang tidak lagi terikat rima, jumlah baris, maupun keteraturan bunyi. Teori tersebut masih layak digunakan sebagai acuan, tetapi perlu dipadukan dengan pemahaman puisi modern agar kajian puisi lebih komprehensif dan sesuai dengan perkembangan zaman.

3. Jenis-Jenis Puisi

Puisi dapat dikelompokkan menjadi 2 bagian puisi lama dan puisi baru. Puisi lama merupakan berdasarkan berbagai kriteria

¹⁴ Vanya Karunia Mulia Putri, “*Puisi: Defenisi dan Ciri-Cirinya*”, <https://www.kompas.com/skola/read/2022/05/04/093000569/puisi-defenisi-dan-ciri-cirinya>, Diakses Pada 3 Mei 2022 Pada Pukul 09.00 WIB

berdasarkan kurun waktu puisi terbagi menjadi dua kategori: puisi lama dan puisi baru/modern. Sedangkan jika dilihat dari sisi isi puisi dibagi menjadi lima jenis, yaitu balada, ode, himne, satire, dan epigran. Selain itu, puisi juga dapat diklasifikasikan berdasarkan bentuk atau gaya pengungkapannya. Puisi dapat dikelompokkan menjadi empat tipe utama: puisi naratif, puisi deskriptif, puisi reflektif, dan puisi lirik.¹⁵

Selain itu, puisi juga dapat dibedakan berdasarkan waktu kemunculannya menjadi tiga kategori:

a. Puisi Lama

Puisi lama di Indonesia memiliki beberapa jenis, antara lain:

1) Mantra

Jenis puisi ini memiliki kekuatan magis dan biasanya diucapkan oleh pawang (orang yang memiliki kemampuan supranatural). Contoh termasuk pawang hujan, pawang ular, dan pawang harimau.

2) Bidal

Bidal merupakan susunan kalimat puisi yang singkat dan mengandung kiasan. Biasanya digunakan untuk menyampaikan maksud tertentu secara tidak langsung, baik melalui sindiran maupun perlambang. Bahasa dalam bidal bersifat kias, artinya dibentuk berdasarkan konvensi atau kesepakatan yang melibatkan perasaan yang halus. Jenis-jenis

¹⁵ Edi Warsidi, *Pengetahuan Tentang Puisi*, (Bandung: Sarana Ilmu Pustaka, 2009), h. 24.

bidal meliputi pepatah, peribahasa, ibarat, pameo, amsal, pantun, karmina, seloka, dan gurindam.

3) Puisi Baru

Puisi baru adalah jenis puisi yang memiliki bentuk lebih bebas tanpa terikat pada aturan ketat mengenai jumlah baris, suku kata, rima, dan irama. Puisi ini memberikan ruang bagi kreatifitas penulis, sehingga dapat terdiri dari berbagai variasi. Beberapa jenis puisi baru meliputi balada, ode, epigram, romansa, elegi, dan satire. Dari sudut pandang bentuk puisi baru juga dapat dibedakan menjadi distikon, dan lainnya. Terzina, kuatrain, quint, sekstet, septima, dan soneta merupakan berbagai bentuk puisi. Namun, berbeda dengan Warsidi, Suryaman mengklasifikasikan puisi modern berdasarkan pengertiannya yang dibagi menjadi empat kategori: puisi bebas, puisi berpola, puisi dramatik, dan puisi anak-anak.¹⁶

4. Puisi Bebas

Puisi bebas dapat dimaknai sebagai karya sastra yang tidak terikat pada kaidah-kaidah puisi tradisional seperti irama, rima, mantra, baris, dan bait. Definisi puisi bebas menegaskan bahwa puisi ini telah melepaskan diri dari ikatan atau syarat tertentu yang biasa dianggap sebagai konvensi. Dalam konteks ini, 'melepaskan' berarti tidak terikat

¹⁶ Ristu Kinani, “ *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Bebas Menggunakan Model Learning Teknik Imajinasi Siswa Kelas V SD Godegan Srandakan Bantul*”, Skripsi, (Yogyakarta: UNY, FIP), h. 21.

pada ketentuan-ketentuan seperti yang ada pada puisi lama dimana jumlah baris, rima, dan irama sering diatur secara ketat. Menurut Zainuddin, aspek yang paling penting dalam puisi adalah keindahan, kebaikan, dan ketepatan dalam mengungkapkan peristiwa dengan bahasa yang indah, baik, dan tepat. Puisi bebas adalah karya sastra yang ditulis dengan fokus pada isi (tema dan amanat), gaya bahasa, pilihan kata, serta pengimajinasian, tanpa memperhatikan jumlah bait, rima, atau irama.¹⁷ Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa puisi bebas berarti puisi yang tidak terikat oleh syarat-syarat tertentu seperti rima, irama, jumlah suku kata, dan jumlah baris, namun tetap mengutamakan keindahan, kebaikan, dan ketepatan dalam ekspresinya.

5. Unsur-Unsur Puisi

Sesuai dengan pendapat Sayuti dalam buku yang ditulis oleh Eka Maharani Putri, puisi merupakan kesatuan yang terdiri dari kesatuan semantik dan bentuk formal. Pilihan serta pengedepanan salah satu dasar ekspresi dalam penciptaan puisi akan berpengaruh pada Bahasa berikut semua aspek yang melekat padanya, menjadi sarana utama ekspresi. Unsur-unsur puisi tidak berdiri sendiri melainkan membentuk sebuah struktur yang utuh. Setiap unsur saling berinteraksi

¹⁷ Intan Kurnia Pradipta, *“Kemampuan Menulis Puisi Bebas Menggunakan Pembelajaran di Luar Kelas Siswa Kelas V SD Negeri Karangwuni Sleman”*, Skripsi, (Yogyakarta: UNY, 2014), h. 16

satu sama lain secara fungsional artinya mereka berfungsi bersama dalam kesatuan totalitas.¹⁸

Pembagian dan pembedaan unsur-unsur puisi ini sebenarnya bersifat konseptual, meskipun masing-masing memiliki perbedaan. Dalam praktiknya, kedua unsur tersebut tidak dapat dipisahkan keduanya bekerja secara serentak untuk menciptakan sebuah puisi sinergi antara kedua unsur inilah yang memunculkan renungan, tanggapan, dan makna keseluruhan dalam puisi. Puisi dapat diibaratkan seperti tubuh manusia ia memiliki struktur yang membuatnya kokoh dalam menyampaikan perasaan sang penyair. Namun, terdapat perbedaan antara bagian-bagian anatomi puisi dan anatomi manusia. Manusia memiliki kerangka untuk menopang tubuhnya, yang dilapisi oleh daging dan kulit yang tertata dengan indah. Sementara itu, jiwa atau roh adalah zat yang ditiupkan oleh Yang Maha Kuasa, memberikan gerakan agar tubuh dapat lebih elastis dan dinamis.

Analogi ini dapat diterapkan pada bait-bait puisi yang berfungsi sebagai kerangka larik yang disusun dengan rapi. Dengan kata lain keteraturan bentuk puisi disebut sebagai tipografi. Sedangkan makna, rasa, amanat, dan suasana merupakan roh yang memberikan kehidupan pada puisi tersebut. Kehidupan dari amanat, tema, nada, dan rasa dalam puisi ditentukan oleh penyair sebagai sumber inspirasi.¹⁹ Puisi memiliki

¹⁸ Eka Maharani putri, *Puisi Akrostik (Cara Mudah Membuat Puisi)*, (Kuningan: Goresan Pena, 2019), h. 20.

¹⁹ Mukhlis, *Teknik Penulisan Puisi: Teori Aplikasi dan Pendekatannya*, (Jakarta: PT Metaforma Internusa, 2020), h. 15-16.

lapisan-lapisan yang dapat dianalisis melalui hierarki strukturnya, lapisan pertama berfungsi sebagai dasar yang melahirkan lapisan kedua dan seterusnya. Lapisan pertama merupakan unsur fisik puisi yang kemudian membawa kepada lapisan kedua yang menginterpretasikan makna dari unsur fisik tersebut. Selanjutnya, lapisan ketiga mencakup pelaku, latar, serta objek-objek yang terkandung dalam puisi, semuanya berkontribusi mengeluarkan tema, amanat, dan interpretasi yang dikenal sebagai lapisan dunia pemikiran. Wardoyo mengemukakan bahwa puisi terbentuk dari struktur yang memiliki hubungan yang harmonis antara unsur-unsurnya.²⁰

Dalam puisi, unsur intrinsik terdiri dari empat elemen utama, yaitu:

a. Tema

Tema adalah gagasan sentral atau gambaran luas yang ingin disampaikan oleh penulis kepada pembacanya. Contohnya meliputi tema persahabatan, percintaan, kekeluargaan, dan lain sebagainya.

b. Perasaan

Perasaan mencerminkan emosi yang ingin diungkapkan oleh penulis dalam puisinya. Sebagai contoh dalam puisi percintaan,

²⁰ Muhammad Dirham, “Peningkatan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Inpres Batulappa Kabupaten Barru Melalui Sistem Pembelajaran Emosional” <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/konfiks/article/download/151/139>, 2019, di akses pada 4 Mei 2022 pada Pukul 10. 30 WIB.

perasaan yang muncul bisa berupa kerinduan penulis terhadap kekasihnya.

c. Nada dan Suasana

Nada merujuk pada sikap yang ingin ditunjukkan oleh penulis atau penyair kepada pembaca sedangkan suasana menggambarkan emosi yang dirasakan pembaca setelah membaca puisi tersebut. Misalnya, nada dalam puisi kekeluargaan mungkin bersifat naratif, sementara suasana yang ditimbulkan bisa berupa rasa gembira.

d. Amanat

Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca melalui puisinya. Misalnya, dalam puisi bertema kekeluargaan, amanat yang dapat diambil adalah pentingnya tidak menyia-nyiakan waktu bersama keluarga.

Unsur ekstrinsik dalam puisi terdiri dari empat elemen fisik atau eksternal, yaitu:

1. Majas dan Irama

Majas adalah bentuk bahasa kiasan yang digunakan dalam penyusunan puisi sementara irama merujuk pada alunan bunyi yang teratur dan berulang.

2. Kata Konotasi

Penggunaan kata konotasi mencakup pemilihan kata yang mempunyai makna lebih dari sekadar arti literalnya. Jenis

kata ini sering dijumpai dalam puisi untuk memberikan kedalaman makna.

3. Kata Simbol

Kata simbol merupakan istilah yang digunakan untuk melambangkan sesuatu seperti gambaran atau tanda yang membawa makna tertentu.

4. Imajinasi Puisi

Imajinasi dalam puisi melibatkan kemampuan penulis atau penyair untuk berkhayal dan membayangkan dengan kreatif saat menciptakan karya mereka.

C. *Quantum Writing*

1. **Pengertian *Quantum Writing***

Quantum mengacu pada interaksi yang mengubah energi menjadi cahaya.²¹ proses ini menggambarkan interaksi yang terjadi dalam belajar yang dapat mengubah potensi yang ada dalam diri manusia menjadi berbagai pancaran semangat untuk menggali hal-hal baru serta membagikannya kepada orang lain. Menulis adalah sebuah aktivitas yang melibatkan proses dalam kegiatan menulis, seorang penulis perlu terampil dalam memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosa kata dengan baik. Keterampilan ini digunakan untuk

²¹ Rahmah Johar dan Latifah Hanum, *Strategi Belajar Mengajar Untuk Menjadi Guru Yang Profesional*, (Aceh: Syariah Kuala University Press, 2021), h. 56.

mencatat, merekam, meyakinkan, melaporkan, memberikan informasi, serta mempengaruhi pembaca.²²

Kegiatan menulis dapat dipahami sebagai usaha untuk mengungkapkan bahasa melalui simbol-simbol yang dapat dimengerti. Dalam konteks *quantum writing*, terdapat beberapa konsep baru terkait menulis antara lain: menulis itu bermanfaat bagi kesehatan, menulis sebagai bentuk refleksi diri, menulis mempengaruhi membaca dan menulis untuk orang lain. Selain itu, teknik-teknik baru dalam menulis berdasarkan pendekatan *Quantum writing* meliputi: penulisan yang mengalir melalui peta pikiran, menulis sambil mendengarkan musik, menulis dengan pendekatan sinergis gaya *Quantum Learning*, serta menulis dengan gaya *Accelerated Learning*.

Quantum sendiri merujuk pada interaksi yang mampu mengubah energi menjadi pancaran cahaya yang luar biasa. Menurut Hernowo, *quantum writing* adalah proses interaksi dalam pembelajaran yang dapat mengubah potensi menulis yang terdapat dalam diri seseorang menjadi ledakan semangat yang dapat menular kepada orang lain. Dalam proses pembelajaran ini, interaksi akan mendorong siswa untuk memaksimalkan potensi menulis mereka. Metode *Quantum Writing* adalah cara cepat dan efektif untuk merangsang potensi menulis, teknik menulis yang disampaikan secara

²² Eka Mahararani Putri, H. 12.

individu dengan bantuan objek atau gambar ini bertujuan untuk mengekspresikan ide atau gagasan ke dalam bentuk tulisan.

2. Tujuan dan Manfaat *Quantum Writing*

Adapun tujuan dari pembelajaran *Quantum Writing* yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

- a) Memunculkan dengan cepat sisi unik yang dimiliki, sehingga individu dapat mengenali dirinya secara utuh.
- b) Membangkitkan semangat untuk menuangkan segala sesuatu yang ada di dalam diri saat menulis.
- c) Merangsang keberanian untuk menulis.
- d) Cara Cepat untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa.²³

Dapat disimpulkan menurut Bobbi Deporter tujuan dari pembelajaran *Quantum Writing* adalah untuk dengan cepat merangsang potensi keterampilan menulis, khususnya pada anak-anak, sehingga mereka dapat meningkatkan kemampuan menulisnya. Manfaat dari metode *Quantum Writing* ini meliputi: 1) Peningkatan motivasi siswa, 2) Peningkatan minat siswa untuk belajar, 3) Penanaman sikap positif siswa terhadap pembelajaran menulis, 4) Peningkatan kemampuan menulis siswa, 5) Peningkatan rasa percaya diri siswa dalam menulis, serta 6) Proses belajar menulis yang praktis dan menyenangkan.

²³ Hernowo, *Quantum Writing*, (Bandung: MLC: 2003), H. 56.

3. Kelebihan dan Kekurangan *Quantum Writing*

Quantum Writing memiliki banyak manfaat dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif metode ini memanfaatkan elemen-elemen yang ada pada siswa serta lingkungan belajarnya melalui interaksi yang terjadi di dalam kelas. Jika metode ini diterapkan, guru akan lebih berhasil dalam menyampaikan materi dan akan lebih disukai oleh siswa, karena telah mengoptimalkan berbagai pendekatan dalam pengajaran. Salah satu kelebihan dari metode *Quantum Writing* adalah kemampuannya untuk mendorong siswa menjadi lebih kritis dan kreatif dalam proses menulis. Pembelajaran keterampilan menulis yang dilakukan dengan metode ini melibatkan peran aktif siswa yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk berpikir secara kritis sekaligus kreatif dalam mengembangkan bahasa proses aktivitas menulis pun akan mendorong siswa untuk secara aktif mengetahui dan memperbaiki kesalahan dalam penulisan yang mereka lakukan.

Namun, di balik kelebihan tersebut *Quantum Writing* juga memiliki beberapa kekurangan, antara lain: 1) Metode ini memerlukan persiapan yang matang dari guru dan lingkungan belajar, 2) Membutuhkan fasilitas yang memadai, dan 3) Memerlukan waktu yang lebih banyak untuk diterapkan secara efektif. Penyikapan yang tepat terhadap kekurangan metode *quantum writing* dapat memaksimalkan pencapaian hasil pembelajaran yang diharapkan

selain itu, penerapan metode yang sesuai juga berkontribusi dalam mengembangkan keterampilan serta potensi yang dimiliki siswa berdasarkan berbagai kelebihan yang telah disebutkan, dapat disimpulkan bahwa metode *quantum writing* menawarkan sejumlah manfaat antara lain: mampu menumbuhkan minat siswa dalam kegiatan menulis, memberikan daya tarik lebih dalam proses pembelajaran menulis, melibatkan interaksi antar siswa, serta meningkatkan motivasi mereka dalam menulis.

4. Langkah-langkah Pembelajaran *Quantum Writing*

Deporter dalam Afiyanti (2014) menjelaskan bahwa metode *Quantum Writing* berlandaskan pada keyakinan bahwa setiap individu memiliki potensi untuk menulis, dan potensi tersebut dapat digali melalui langkah-langkah yang diterapkan dalam sistem PAKH (Pusatkan Pikiran, Atur, Karang, Hebat).²⁴

a) Pusatkan Pikiran

Sebelum siswa mulai menulis, *quantum writing* mendorong mereka untuk memusatkan pikiran dengan berkonsentrasi pada hal-hal yang ingin ditulis. Proses ini dapat difasilitasi dengan cara melihat, mengungkapkan, dan menggambarkan konsep yang berhubungan dengan tema yang akan ditulis.

²⁴ Fitri Sri Ratu Afiyanti, *Penerapan Metode Quantum Writing Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar*, Skripsi (Purwakarta: Universitas Pendidikan Indonesia, 2014), h. 3.

b) Atur

Setelah ide-ide tersebut tergambar, langkah selanjutnya adalah mengaturnya dan menyusun poin-poin utama dalam bentuk peta pikiran dan kerangka tulisan.

c) Karang

Ide-ide yang terus mengalir kemudian dituangkan dalam bentuk karangan, tanpa perlu khawatir tentang kesalahan. Siswa diberikan kebebasan untuk menuliskan segala yang mereka inginkan memungkinkan kreativitas mereka berkembang tanpa batas. Mengalir sesuai dengan irama hati langkah-langkah dalam *quantum writing* memberikan kebebasan bagi otak kanan untuk berekspresi dan berimajinasi. Pada tahap yang sangat penting ini, metode hebat ini digunakan untuk memperbaiki dan mengedit tulisan di mana otak kiri berperan sebagai editor yang meresapi setiap bait tulisan yang dirasa kurang tepat.

D. Penelitian Terdahulu

Salah satu penelitian mengenai pembelajaran puisi dilakukan oleh

1. Syndi Klarika Surya Hasibuan pada tahun 2024 dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV Menggunakan Media Gambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SD Swasta 100620 Muhammadiyah Sorik”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan dari siklus I dan siklus II. Dari hasil tes dapat diketahui bahwa pada siklus I pertemuan I

jumlah siswa yang tuntas sebanyak 5 orang dengan presentase ketuntasan 31% dan jumlah siswa yang tidak tuntas 11 orang dengan presentase ketuntasan 69%. Siklus I pertemuan II jumlah siswa yang tuntas sebanyak 8 orang dengan presentase ketuntasan 50% dan jumlah siswa yang tidak tuntas 8 orang dengan presentase ketuntasan 50%. Pada siklus II pertemuan I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 12 orang dengan presentase ketuntasan 75% dan jumlah siswa yang tidak tuntas 4 orang dengan presentase ketuntasan 25%. Siklus II pertemuan II jumlah siswa yang tuntas sebanyak 14 orang dengan presentase ketuntasan 87% dan jumlah siswa yang tidak tuntas 2 orang dengan presentase ketuntasan 13%. Dengan demikian penggunaan media gambar dalam meningkatkan keterampilan meulis puisi siswa dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan .

2. Selanjutnya, ada penelitian yang dilakukan oleh Mentari Mulianti Bunda pada tahun 2017, berjudul “Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang”. Hasil penelitian ini menganalisis pembelajaran puisi bebas dalam konteks mata pelajaran Bahasa Indonesia. Berbeda dengan penelitian penulis, Mentari tidak menggunakan media apapun dalam penelitiannya. Metode yang digunakan penulis adalah metode deskriptif kuantitatif, dengan fokus pada puisi bebas siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pangsid Kabupaten Sidenreng Rappang.

3. Selanjutnya, terdapat penelitian yang dilakukan oleh Rahmah Yusuf yang diterbitkan pada tahun 2019 dengan judul. "Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Melalui Teknik Pengamatan Objek Secara Langsung pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Makasar". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembelajaran puisi bebas dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmah, penulis menerapkan teknik pengamatan objek secara langsung kepada siswa. Penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif, dengan fokus pada pengembangan kemampuan menulis puisi bebas di kalangan siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Makasar.
4. Terakhir, terdapat penelitian yang dilakukan oleh David Nobel dkk, yang diterbitkan pada tahun 2023 dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode *Quantum Writing* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi Pada Siswa-siswi Kelas X SMA Swasta Hosana”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *quantum writing* terhadap kemampuan menulis teks puisi penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif alasan memakai penelitian ini karena data penelitian ini berupa angka dan skor siswa yang dapat digunakan untuk perhitungan atau analisis statistik. Berbeda dengan penelitian peneliti ini menggunakan Metode *Quantum Writing* Dalam Meningkatkan Menulis Puisi Bebas Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Padang Bolak dengan menggunakan

penelitian tindakan kelas dengan dua siklus setiap siklus dilakukan 2 kali pertemuan. Peneliti menggunakan metode ini supaya siswa lebih fokus dan berimajinasi dengan mengeluarkan ide, karangan bebas, dan melalui perasaan siswa tersebut.

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah pernyataan dugaan yang berkenaan tentang yang diamati dalam usaha untuk memahaminya. Dari latar belakang yang ada maka penelitian merumuskan hipotesis penelitian tindakan kelas ini ialah “ Penerapan Metode *Quantum Writing* Dalam Meningkatkan Menulis Puisi Bebas Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Padang Bolak.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Padang Bolak yang terletak di Jalan. Hajoran No. Km. 3. Batu Tambun, Kec. Padang Bolak, Kabupaten Padang Lawas Utara, Sumatera Utara Kode Pos 22753. Penelitian memilih lokasi ini adanya masalah dalam kemampuan menulis puisi bebas karena hasil observasi awal dan diskusi dengan guru bahasa Indonesia menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas XI masih rendah dan siswa masih kesulitan menuangkan ide, siswa kurang kreatif dalam pembelajaran menulis puisi bebas. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 21 Februari 2025 dan 1 Maret 2025.

2. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan salah satu teknik penelitian yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran di kelas atau di sekolah. Untuk melakukan penelitian tersebut, perlu sekali mengumpulkan data untuk dijadikan bahan analisis secara kuantitatif dan kualitatif. PTK mampu membuat guru dan siswa membangun cara-cara yang berbeda untuk menyelesaikan atau menyempurnakan tugas-tugas membelajarkan / belajar memperbaiki praktik pembelajaran dan tingkah laku belajar dalam kelas, serta mampu mengerjakan kegiatan belajar dan membelajarkan yang efektif untuk semuanya.

Teknik penelitian menggunakan tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas (PTK) menggunakan model penelitian Kurt Lewin. Kurt Lewin menyatakan bahwa PTK terdiri atas beberapa siklus, setiap siklus terdiri atas empat langkah yaitu: Perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.²⁵

1. Rencana merupakan rancangan tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau merubah perilaku dan sikap sebagai usulan solusi permasalahan. Rencana dibuat setelah melakukan analisis permasalahan dan menemukan penyebab atau akar masalah.
2. Tindakan merupakan apa yang dilakukan oleh guru sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan. Tindakan yang dilakukan merupakan implementasi dari rencana yang telah disusun.
3. Observasi merupakan kegiatan pengamatan atas tindakan yang dilaksanakan atau dikenalkan terhadap siswa. Pada umumnya observasi dilakukan ketika kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung.
4. Refleksi merupakan tahap peneliti melakukan terhadap tahapan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Masalah-masalah apa saja yang terjadi dan bagaimana solusi yang akan diambil untuk memperbaiki masalah tersebut sudah bisa diatasi dan target keberhasilan sudah tercapai maka penelitian dapat dihentikan..²⁶

²⁵ Fery Muhammad Firdaus, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 6-17.

²⁶ Mohammad fajrul falach, "Penerapan Model Pembelajaran *Problem Basid Learning* Untuk Meningkatkan Kompetensi Keahlian Pembelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan RingN Terhadap Siswa Kelas XI TKR SMKN 1 Bendo" (*Jurnal Penerapan Model Pembelajaran Problem Basid Learning Untuk Meningkatkan Kompetensi Keahlian*), Vol.11 No. 01 (2021). Hal. 93

Melalui proses tersebut permasalahan yang dihadapi selama ini dalam pembelajaran dapat diselesaikan serta merupakan cara yang bagus untuk meningkatkan kinerja bagi guru melalui pengalaman yang didapatkan secara bermakna.

3. Latar dan Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 2 Padang Bolak yang berjumlah 18 siswa. Namun, Pemilihan subjek ini didasarkan pada semangat menulis dan tingkat kecerdasan yang dimiliki oleh siswa. Dengan demikian, peserta didik kelas XI dapat dianggap sebagai kelompok yang menarik dalam hal kecerdasan. Objek penelitian ini adalah puisi yang ditulis oleh peserta didik kelas XI Pemilihan puisi sebagai objek penelitian bertujuan untuk mengevaluasi kemampuan siswa dalam menulis puisi bebas dengan menggunakan metode *Quantum Writing*. Penilaian terhadap hasil tulisan bebas yang dilakukan oleh peserta didik akan didasarkan pada kesesuaian kalimat, pemilihan kata, keselarasan antar baris, dan pemanfaatan kosa kata.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berkaitan dengan kegiatan pengumpulan data dan pengolahan data, sebab instrumen merupakan alat bantu pengumpulan dan pengolahan data tentang variabel-variabel yang diteliti. Proses dari suatu kegiatan penelitian haruslah terukur. Artinya terpecahkan atau tidaknya masalah yang akan dihadapi dalam penelitian haruslah diketahui secara pasti sehingga dapat dirumuskan bahwa solusi yang ditawarkan manjur atau tidak

dalam mengatasi masalah tersebut. Jadi dibutuhkanlah suatu alat ukur yang terpercaya. Alat ukur inilah yang disebut sebagai instrument penelitian.²⁷

Peneliti selaku instrumen utama melakukan observasi, wawancara, dan menganalisis dokumen-dokumen serta catatan yang ada di lapangan. Penilaian karya sastra yang menyangkut pembahasan tentang struktur-struktur semacam itu. Misalnya penilaian terhadap sebuah puisi ditentukan oleh pengalaman dan konsepsi kita yang deskriptif maupun normatif tentang puisi.²⁸ Adapun lembar penilaian kemampuan menulis puisi dikembangkan dari unsur-unsur pembangun puisi.

Peneliti menggunakan pedoman penilaian menulis puisi bebas dengan menggunakan acuan buku Penilaian Otentik dalam Pengajaran Bahasa Burhan Nurgiyantoro yang telah dimodifikasi.

Adapun penilaian menulis puisi bebas dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Penilaian Menulis Puisi Bebas

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Maksimal	Rentang Skor					Skor Siswa
			1	2	3	4	5	
1.	Kesesuaian Tema dan Makna	5						
2.	Kekuatan Imajinasi	5						
3.	KetepatanDiksi	5						
4.	Gaya Bahasa	5						
Jumlah Skor:								
Nilai:		Skor Perolehan		X 100%				
		Skor Maksimal						

²⁷ Heru Kurniawan, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), h. 1.

²⁸ Rene Wellek dan Austin Warren, *Teori Kesustraan*, (Jakarta: PT Gramedia Utama 2016), h. 276.

Penentuan skala Likert dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.2
Skor Penilaian

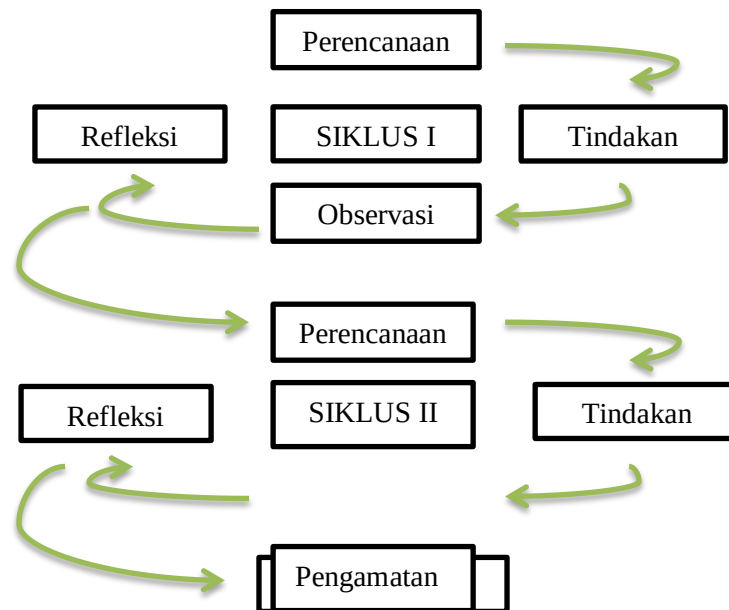
No	Kualifikasi	Rentang Nilai
1	Sangat Setuju	Skor 5
2	Setuju	Skor 4
3	Cukup Setuju	Skor 3
4	Tidak Setuju	Skor 2
5	Sangat Tidak Setuju	Skor 1

4. Langkah-langkah Prosedur Penelitian

Prosedur yang akan dilakukan penelitian ini adalah model yang dikembangkan oleh Kurt Lewin yang dikutip dari Ahmad Nizar Rangkuti menyatakan bahwa PTK terdiri dari beberapa siklus, dan setiap siklusnya terdiri dari 4 langkah, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.²⁹

²⁹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (2016), Citapustaka Media. hlm. 220.

Berikut gambar teknik Kurt Lewin :



Gambar 1 Teknik Kurt Lewin

Berdasarkan gambar di atas, penelitian ini bertujuan untuk melihat pelaksanaan siklus I belum mendapatkan hasil maka akan dilanjutkan ke siklus berikutnya. Siklus dilaksanakan tergantung hasil dari penelitian, apabila pada siklus II hasil belajar siswa belum meningkat maka akan dilanjutkan ke siklus berikutnya. Langkah-langkah penelitian tindakan kelas seharusnya disesuaikan dengan teknik yang dipilih. Akan tetapi, ada empat langkah utama yang tidak boleh terlewatkan, yaitu:

1. Siklus 1

a. Tahap Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti mempersiapkan proses pembelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan skenario pembelajaran dalam bentuk MODUL.
- 2) Mempersiapkan sumber, bahan, dan metode pembelajaran yang diperlukan.
- 3) Mempersiapkan lembar pengamatan dan lainnya.

b. Pelaksanaan

Melakukan hal-hal yang telah disiapkan sebelumnya saat tahap perencanaan. Adapun langkah-langkah pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

- a) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama-sama.
- b) Guru menanyakan kabar dan melakukan absensi kehadiran siswa.
- c) Siswa menerima informasi tentang kehadiran siswa bagaimana menulis teks puisi, langkah pembelajran, metode, penilaian yang dilaksanakan.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru membuka pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan tentang apa yang dimaksud dengan puisi.

- b) Guru menjelaskan materi pembelajaran
- c) Guru menyuruh salah satu peserta didik untuk membacakan sebuah teks puisi yang ada
- d) Guru meminta siswa untuk membacakan puisi yang telah dibuat oleh siswa untuk membacakan hasil puisi yang telah dibuat oleh siswa
- e) memberikan apresiasi berupa tepuk tangan dengan hasil kerja siswa

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru menyimpulkan hasil pembelajaran tentang materi yang sudah dipelajari hari ini.
- b) Guru memberikan refleksi dari proses pembelajaran.
- c) Guru memberitahukan kegiatan pembelajaran selanjutnya dan menutup dengan berdoa' a serta salam.

c. Tahap Pengamatan

Pada tahap ini dilakukan pengamatan atau observasi terhadap proses pembelajaran menulis puisi bebas dengan metode *Quantum writing* menggunakan lembar observasi. Tujuan pengamatan ini untuk memperoleh informasi yang cukup pada saat proses pembelajaran. Lembar observasi yang disiapkan meliputi semua proses tindakan, hasil tindakan, dan hambatan tindakan.

d. Tahap Refleksi

Tahap ini meliputi mulai proses pengumpulan data serta menganalisis data yang diperoleh selama observasi, yaitu data yang diperoleh dari lembar observasi dan mengenai hasil pengamatan yang dilakukan baik dari segi kekurangan maupun ketercapaian selama pembelajaran. Refleksi ini bertujuan untuk mengetahui kekurangan maupun kelebihan selama pembelajaran berlangsung. Pelaksanaan refleksi berupa diskusi antara peneliti dan guru dengan melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan. Evaluasi yang dilakukan mengenai tindakan yang dilakukan pada proses pembelajaran, permasalahan yang muncul selama proses pembelajaran dan segala hal berkaitan dengan tindakan yang dilakukan. Berdasarkan dari hasil evaluasi maka akan dicari jalan keluar guna mengatasi permasalahan-permasalahan yang timbul sehingga dapat menyusun rencana pada siklus selanjutnya.

2. Siklus II

Pelaksanaan siklus II didasarkan atas hasil dari refleksi pada siklus I. Siklus II dilaksanakan jika hasil proses pembelajaran pada siklus I belum sesuai atau kurang memuaskan. Pada dasarnya siklus II pelaksanaan untuk memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I begitupun seterusnya jika hasil pada siklus II dirasa masih kurang maka dilanjutkan pada siklus berikutnya yakni III dan seterusnya sampai memperoleh hasil yang diinginkan.

3. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini terdiri dari dua sumber, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data dalam penelitian ini adalah informasi yang diperoleh langsung dari sumbernya. Data yang dianalisis adalah puisi bebas yang ditulis oleh siswa. Kelas XI di SMA Negeri 2 Padang Bolak menulis puisi bebas oleh 18 siswa diminta untuk membuat puisi perindividu dengan tema yang bebas sesuai keinginan mereka. Nilai yang diperoleh setelah siswa menerima stimulus melalui metode *Quantum Writing* akan menjadi bagian dari hasil penelitian ini.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber sekunder adalah guru, hasil belajar dan referensi buku-buku, jurnal atau karya ilmiah lainnya.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian pengumpulan data merupakan langkah penting yang harus dilakukan untuk memperoleh informasi yang akan diteliti. Secara sederhana metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan mengolah data. Setelah data terkumpul peneliti akan menganalisis dan menginterpretasikan informasi tersebut untuk menghasilkan kesimpulan akhir. Seringkali dalam menghadapi masalah kehidupan nyata

data yang ada tidak cukup memadai. Oleh karena itu, pengumpulan data yang relevan sangatlah penting. Ada berbagai metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang masing-masing memiliki pertimbangan yang berbeda terkait biaya, waktu, dan sumber daya yang tersedia bagi peneliti.³⁰

Dalam penelitian ini beberapa metode pengumpulan data yang digunakan antara lain:

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung dan pencatatan sistematis terhadap objek yang sedang diteliti. Peneliti akan melakukan observasi untuk mencatat pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas.

b. Dokumentasi

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah melalui dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan foto-foto yang merekam jalannya kegiatan penelitian tindakan di kelas dari awal hingga akhir proses pembelajaran.

c. Tes Sebelum melaksanakan tindakan yang menggunakan metode *quantum writing* dilakukan terlebih dahulu tes awal untuk mengukur kemampuan awal siswa. Setelah tindakan dilaksanakan, tes akhir dilakukan untuk mengevaluasi perkembangan kemampuan siswa. Tes adalah alat atau proses yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu, mengikut kaidah dan peraturan yang telah ditentukan.

³⁰ Julio Warmansyah, *Metode Penelitian & Pengolahan Data Untuk Pengambilan Keputusan Pada Perusahaan*, (Yogyakarta: Depublis, 2020), h. 19-20.

Rubik penilaian menulis puisi bebas kelas XI dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3

Rubik Penilaian Menulis Puisi bebas kelas XI³¹

Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Kategori
Keakuratan tema dan makna	1. Tema aktual, sesuai dengan perkembangan siswa, penyampaian pesan jelas		Sangat baik
	2. Tema aktual, sesuai dengan perkembangan siswa, penyampaian pesan kurang jelas		Baik
	3. Tema kurang aktual, kurang sesuai dengan perkembangan siswa, penyampaian pesan kurang jelas		Cukup
	4. Tema tidak aktual, tidak sesuai dengan perkembangan siswa, penyampaian pesan tidak Jelas		Kurang
Kekuatan Imajinasi	1. Daya khayal sangat tinggi, kreatif dan mengesankan		Sangat baik
	2. Daya khayal tinggi, kreatif, dan mengesankan		Baik
	3. Daya khayal rendah, kurang kreatif, dan kurang mengesankan		Cukup
	4. Daya khayal sangat rendah, tidak kreatif, dan tidak mengesankan		Kurang
Ketepatan diksi	1. Pemilihan kata sangat tepat dan efektif		Sangat baik
	2. Pemilihan kata tepat dan efektif		Baik
	3. Pemilihan kata kurang tepat dan kurang efektif		Cukup
	4. Pemilihan kata tidak tepat dan tidak efektif		Kurang
Gaya Bahasa	5. Penggunaan majas tepat, terdapat pengimajian yang mampu menimbulkan kesan indrawi kepada pembaca		Sangat baik
	6. Penggunaan majas kurang tepat, terdapat pengimajian yang mampu menimbulkan kesan indrawi kepada pembaca		Baik
	7. Penggunaan majas kurang tepat, terdapat pengimajian yang kurang mampu menimbulkan kesan indrawi kepada pembaca		Cukup
	8. Penggunaan majas tidak tepat, tidak menggunakan pengimajian kemampuan siswa		Kurang

9. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh selama penelitian akan diproses menjadi informasi yang siap diolah data tersebut terdiri dari dua jenis, yaitu data proses dan data

³¹ Agna Rizki Fahira, *penerapan metode Quantum Writing dalam menulis puisi bebas, skripsi* (2022). Hlm. 35

akhir. Untuk pengolahan data proses digunakan berbagai instrumen, termasuk lembar pedoman skala sikap, wawancara dengan guru, pedoman observasi kinerja guru, serta catatan lapangan aktivitas siswa. Sementara itu data akhir berisi hasil belajar siswa yang ditunjukkan melalui tes tertulis. Analisis data dilakukan secara sistematis untuk mencari dan menyusun semua informasi yang telah dikumpulkan. Proses analisis ini melalui beberapa tahapan antara lain reduksi data, paparan data, dan penyimpulan. Pada tahap reduksi data, peneliti memilih dan memfokuskan pada temuan-temuan penting yang relevan. Setelah itu data yang telah direduksi akan disajikan dalam bentuk uraian singkat. Tahap terakhir adalah menyimpulkan analisis data berdasarkan bukti-bukti yang menunjukkan keabsahan data dan melakukan validasi terhadap data tersebut.

Adapun untuk menetapkan keberhasilan siswa digunakan beberapa penilaian berikut:

1. Penilaian rata-rata keseluruhan siswa

$$\bar{X} = \frac{\Sigma X}{\Sigma N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata

ΣX = Jumlah semua nilai siswa

ΣN = Jumlah siswa

2. Penilaian ketuntasan belajar

$$P = \frac{\text{Jumlah anak yang berhasil dalam belajar}}{\text{Jumlah seluruh anak}} \times 100\%$$

Keterangan:

P= jumlah siswa yang berhasil dalam belajar

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian

1. Profil Sekolah

SMA Negeri 2 Padang Bolak berlokasi di Jl. Hajoran Km.3 Batu Tambun, Kec. Padang Bolak Kab. Padang Lawas Utara Provinsi. Sumatera Utara kode pos 22753. sekolah ini berdiri sejak tahun 2017 dan telah diakreditasi dengan nilai “B”. dengan nama kepala sekolah sekarang adalah Siti Masgorgor Pasaribu, S.Pd., M.Pd.

2. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SMA Negeri 2 Padang Bolak, Sarana dan prasarana yang dimiliki SMA Negeri 2 padang bolak ini adalah ruang kelas siswa, ruangan kepala sekolah, ruangan guru, ruangan tata usaha, ruangan ibadah, laboratorium biologi, laboratorium computer, laboratorium kimia, gudang, perpustakaan, kamar mandi khusus murid, kamar mandi untuk guru, kamar mandi khusus kepala sekolah, satu ruangan untuk penjaga sekolah sekaligus kantin. Lingkungan sekolah ini cukup baik, dilihat dari cara mengatur ruangan kelas, ruangan kerja halaman sekolah, kamar mandi, kantin sekolah serta ruangan atau lingkungan sekolah.³² Ditinjau dari kualitas gurunya khusus pada bidang studi bahasa indonesia SMA Negeri 2 padang bolak ini mempunyai 2 guru

³²Siti Masgorgor, Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Padang Bolak, Wawancara, Juli 2025 pukul 11:00 s/d 11:30.

bahasa indonesia. Tingkat pendidikan guru rata-rata adalah S1. kelas yang dijadikan subjek penelitian ini adalah kelas XI MIA 1 dengan jumlah siswa 18 orang.

Dari hasil wawancara tersebut didapatkan kelemahan di kelas XI MIA 1 yaitu berupa:

- a. Proses pembelajaran di kelas XI menggunakan metode ceramah saat proses pembelajaran sehingga siswa menjadi jenuh dan kurang bersemangat ketika proses pembelajaran.
- b. Nilai bahasa Indonesia di kelas XI MIA 1 terbilang rendah dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya.
- c. Ketika proses pembelajaran masih banyak siswa yang pasif ketika ditanya keaktifan siswa masih cenderung rendah.
- d. Siswa yang tidak menyukai pelajaran bahasa indonesia karena menurut beberapa siswa bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang sangat membosankan dibandingkan dengan mata pelajaran yang lainnya sehingga minat belajar siswa dalam mempelajari bahasa Indonesia masih kurang.

Hasil observasi awal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Hasil Observasi Awal

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Afdal Fizikri	72,2	Tidak Tuntas
2	Aina Sahriati Sihombing	55,6	Tidak Tuntas
3	Alwy Siregar	72,2	Tidak Tuntas

4	Angga Prahadi Hrp	61,1	Tidak Tuntas
5	Afria Suryani Hrp	77,8	Tuntas
6	Asti Rahmadani Harahap	72,2	Tidak Tuntas
7	Feril Romadhon	50	Tidak Tuntas
8	Desi Sariyani	77,8	Tuntas
9	Fitriani Srg	66,7	Tidak Tuntas
10	Habibah	83,3	Tuntas
11	Indah Sensia Hrp	72,2	Tidak Tuntas
12	Ito Rahmadani Hrp	77,8	Tuntas
13	Lembang Frayuda Hrp	61,1	Tidak Tuntas
14	Leo Mahmudin	77,8	Tuntas
15	Masdina Meilani	77,8	Tuntas
16	Mey Muna Putri Srg	66,7	Tidak Tuntas
17	Radian Yusuf Hrp	72,2	Tidak Tuntas
18	Sapran Hrp	77,8	Tuntas
	Jumlah	12.273	
	Rata-rata	68,18	
	Jumlah siswa yang tuntas		7
	Ketuntasan		38,8%

Rata-rata nilai hasil harian ulangan pra siklus dihitung dengan menggunakan rumus 3.4, sehingga diperoleh perhitungan:

$$\bar{x} = \frac{12.273}{18} = 68,18.$$

Persentase ketuntasan dihitung dengan menggunakan rumus 3.5, sehingga diperoleh perhitungan:

$$\text{Persentase ketuntasan} = \frac{7}{18} \times 100\% = 38,8\%$$

Hasil wawancara dengan guru bidang bahasa Indonesia kelas XI MIA SMA Negeri 2 Padang Bolak dan tes awal yang diperoleh, guru akan melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode *Quantum writing* dalam menulis puisi bebas pada siswa. Yang diharapkan akan meningkat

dalam minat menulis puisi bebas serta pemahaman khususnya dalam menulis puisi. Pembelajaran dilaksanakan dimulai dari siklus I dan seterusnya sampai terlihat peningkatan dalam menulis puisi bebas dengan ketuntasan mencapai nilai rata-rata 66.1%

3. Deskripsi Data Per Siklus

Proses penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi.

a. Deskripsi Siklus I

Pertemuan Pertama

1. Perencanaan

Perencanaan tindakan pada siklus I dimulai dengan berdiskusi bersama dengan guru bidang bahasa Indonesia kelas XI MIA 1 SMA Negeri 2 Padang Bolak. Pembelajaran pada siklus I pertemuan ke-1 dilaksanakan pada senin 14 Juli 2025 dengan alokasi waktu 2 x 45. Pada siklus I pertemuan ke-1 yaitu dengan menerapkan metode *Quantum writing*. Pada materi ini yang akan dipelajari adalah menemukan tema dan pesan dalam puisi bebas. Penerapan metode perencanaan ini dibuat dengan beberapa tahapan yaitu:

1. Membuat modul pembelajaran
2. Menyiapkan pedoman observasi untuk mengamati aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung

3. Siswa kelas XI MIA SMA Negeri 2 Padang Bolak akan diberi tindakan sesuai modul ajar yang telah disusun
4. Pembelajaran dengan menerapkan metode *Quantum writing* dalam penulisan puisi bebas.
5. Membuat soal *essay* sebanyak 5 soal

2. Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan pertama yang dilaksanakan pada hari senin 14 juli 2025. Pada kegiatan ini pelaksanaan pembelajaran dengan materi menulis puisi bebas sesuai dengan modul ajar yang telah disediakan pada tahap pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

1) Kegiatan pendahuluan (10 menit)

Adapun tahap pelaksanaan pada kegiatan pendahuluan adalah sebagai berikut:

- a) Membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama.
- b) Guru mengabsen kehadiran siswa, kerapian pakaian dan kebersihan kelas, dan guru menanyakan kabar siswa.
- c) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa memiliki kepercayaan diri untuk memulai pelajaran.
- d) Guru menjelaskan kepada siswa tujuan pembelajaran untuk hari ini.

2) Kegiatan inti (65 menit)

Adapun tahap pelaksanaan pada kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a) Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan mengajak siswa untuk memperhatikan materi pembelajaran menulis puisi bebas.
- b) Guru menjelaskan tentang materi menulis puisi bebas.
- c) Guru menjelaskan dengan menggunakan metode *Quantum writing* dalam pembelajaran menulis puisi bebas.
- d) Guru menanyai siswa maupun sebaliknya mengenai menulis puisi bebas.
- e) Guru memperlihatkan salah satu contoh puisi bebas yang selanjutnya.
- f) Guru meminta siswa untuk menulis puisi bebas secara individu.
- g) Masing-masing siswa membacakan puisi bebas yang sudah di selesaikan perindividu.

3) Kegiatan penutup (15 menit)

Adapun tahap pelaksanaan pada kegiatan penutup adalah sebagai berikut:

- a) Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi menulis puisi bebas dengan metode *Quantum writing* yang sudah dipelajari.
- b) Siswa membuat kesimpulan pelajaran materi pembelajaran menulis puisi bebas.
- c) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.

3. Observasi

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti, Kegiatan observasi yang dilakukan pada siklus 1 merupakan kegiatan pengamatan terhadap proses pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi proses pembelajaran, peneliti belum dapat membuat siswa aktif semua dalam proses pembelajaran karena hanya siswa-siswa tertentu saja yang terlibat, Dalam proses pembelajaran pada tahap sesi tanya jawab antara peneliti dan siswa hanya sebagian siswa saja yang terlibat aktif, sedangkan siswa yang lain ada yang diam dan tidak memperhatikan.

Berdasarkan lembar pengamatan proses pembelajaran menulis puisi bebas dengan metode *quantum writing* yang dilakukan pada siklus I cukup banyak kesulitan yang dialami yaitu masalah terhadap materi yang disampaikan kurang dapat diterima secara jelas oleh siswa. Siswa kurang merespon

pertanyaan dari peneliti, Dalam mengerjakan tugas siswa mengumpulkan tugas sesuai dengan instruksi, guru peneliti memberikan tugas dari hasil penemuan sendiri meskipun hasilnya belum maksimal.

Hasil ketuntasan belajar siswa siklus I pertemuan 1 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Afdal Fizikri	77,8	Tuntas
2	Aina Sahriati Sihombing	55,6	Tidak Tuntas
3	Alwy Siregar	72,2	Tidak Tuntas
4	Angga Prahadi Hrp	61,1	Tidak Tuntas
5	Afia Suryani Hrp	77,8	Tuntas
6	Asti Rahmadani Harahap	72,2	Tidak Tuntas
7	Feril Romadhon	50	Tidak Tuntas
8	Desi Sariyani	77,8	Tuntas
9	Fitriani Srg	66,7	Tidak Tuntas
10	Habibah	83,3	Tuntas
11	Indah Sensia Hrp	72,2	Tidak Tuntas
12	Ito Rahmadani Hrp	77,8	Tuntas
13	Lembang Frayuda Hrp	61,1	Tidak Tuntas
14	Leo Mahmudin	77,8	Tuntas
15	Masdina Meilani	77,8	Tuntas
16	Mey Muna Putri Srg	66,7	Tidak Tuntas
17	Radian Yusuf Hrp	72,2	Tidak Tuntas
18	Sapran Hrp	77,8	Tuntas
	Jumlah	12.329	
	Rata-rata	68,49	
	Jumlah siswa yang tuntas		8
	Ketuntasan		44,4%

Data hasil tes menulis puisi bebas siswa yang tuntas 8 siswa dan yang tidak tuntas 12 siswa. Indikator keberhasilan belum dapat tercapai. Hasil analisis

ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.2 (0%) siswa yang masuk dalam kategori sangat baik. Pada kategori baik ada 8 siswa (44%) dan pada kategori cukup ada 10 siswa (55%). Tidak ada (0%) siswa yang termasuk kedalam kategori kurang. Dari 18 siswa yang mengikuti tes pada siklus I pertemuan 1 ada 10 siswa yang belum memenuhi KKM, sedangkan 8 siswa sudah memenuhi KKM. Dapat dikatakan rata-rata pada siklus I pertemuan 1 belum memenuhi indikator keberhasilan yang ditentukan >75 . Nilai siswa pada siklus I pertemuan 1 masih perlu ditingkatkan dan perlu diperbaiki kekurangan pada siklus ini agar dapat mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan

Secara ringkas tingkat ketuntasan belajar siswa pada siklus I pertemuan ke-1 dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Gambar 4.3 Diagram Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan 1

Berdasarkan data hasil tes menulis puisi dapat diketahui presentase ketuntasan dalam pembelajaran menulis puisi bebas yaitu 55%, yang tidak tuntas 44% siswa yang tuntas. Dengan begitu perlu adanya perbaikan pada pertemuan selanjutnya. Diharapkan indikator keberhasilan dapat tercapai.

4. Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 yang bertujuan untuk menerapkan *Quantum writing* terhadap pembelajaran menulis puisi bebas siswa kelas XI SMA Negeri 2 Padang Bolak. Terlihat setelah dilakukannya tes belum banyak siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan, disebabkan oleh beberapa kelemahan dalam belajar baik guru maupun siswa. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan pada siklus I pertemuan 1 belum dikatakan maksimal karena belum sesuai dengan beberapa perencanaan, diantaranya:

- 1) Peneliti belum memaksimalkan waktu yang telah ditentukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung
- 2) Siswa belum memahami materi yang dipelajari dengan menerapkan metode *Quantum writing* terhadap pembelajaran menulis puisi bebas.
- 3) Siswa kurang kondusif pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung

Berdasarkan kendala yang muncul perlu dilakukannya perbaikan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, adapun rancangan perbaikan sebagai berikut:

- 1) Peneliti memaksimalkan waktu yang telah ditentukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

2) Peneliti memberi penjelasan lebih jelas dan lengkap bagaimana cara menerapkan metode *Quantum writing* terhadap pembelajaran menulis puisi bebas agar lebih mudah dimengerti oleh siswa.

3) Peneliti memberikan variasi dalam proses pembelajaran agar siswa kondusif

Berdasarkan refleksi siklus I pertemuan 1, peneliti melakukan perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus I pertemuan 2.

Siklus I Pertemuan Ke-2

1. Perencanaan

Perencanaan tindakan pada siklus I dimulai dengan berdiskusi bersama dengan guru bidang bahasa Indonesia kelas XI MIA 1 SMA Negeri 2 Padang Bolak. Pembelajaran pada siklus I pertemuan ke-1 dilaksanakan pada senin 18 Juli 2025 dengan alokasi waktu 2 x 45. Pada siklus I pertemuan ke-1 yaitu dengan menerapkan metode *Quantum writing*. Pada materi ini yang dipelajari adalah mengenal unsur-unsur puisi. Adapun langkah-langkah perencanaan ini dibuat dengan beberapa tahapan yaitu:

- a. Mengidentifikasi hasil observasi awal kelas XI
- b. Menyiapkan modul ajar yang telah disusun.

- c. Pembelajaran dengan menerapkan metode *Quantum writing* dalam penulisan puisi bebas
- d. Menyiapkan instrumen penelitian yaitu *essay*, lembar observasi siswa.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan siklus I pertemuan ke-2 dilaksanakan pada hari Jum'at 18 juli 2025. Kegiatan yang dilaksanakan pada pertemuan ini adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan pendahuluan (10 menit)

Adapun tahap pelaksanaan pada kegiatan pendahuluan adalah sebagai berikut:

- a) Membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama.
- b) Guru mengabsen kehadiran siswa, kerapian pakaian dan kebersihan kelas, dan guru menanyakan kabar siswa.
- c) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa memiliki kepercayaan diri untuk memulai pelajaran.
- d) Guru menjelaskan kepada siswa tujuan pembelajaran untuk hari ini.

2) Kegiatan inti (65 menit)

Adapun tahap pelaksanaan pada kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a) Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan mengajak siswa untuk memperhatikan materi pembelajaran menulis puisi bebas.
- b) Guru menjelaskan tentang materi menulis puisi bebas.
- c) Guru menjelaskan dengan menggunakan metode *Quantum writing* dalam pembelajaran menulis puisi bebas.
- d) Guru menanyai siswa maupun sebaliknya mengenai menulis puisi bebas.
- e) Siswa diminta untuk menentukan tema puisi bebas yang sudah dikerjakan oleh siswa.
- f) Siswa menulis puisi bebas dengan menggunakan metode *Quantum writing*.
- g) Masing-masing siswa membacakan puisi bebas yang sudah diselesaikan perindividu.

3) Kegiatan penutup (15 menit)

Adapun tahap pelaksanaan pada kegiatan penutup adalah sebagai berikut:

- a) Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi menulis puisi bebas dengan metode *Quantum writing* yang sudah dipelajari.
- b) Siswa membuat kesimpulan pelajaran materi pembelajaran menulis puisi bebas.
- c) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.

Setelah diadakan tes menulis puisi bebas siswa dengan metode *Quantum writing*, dapat diketahui bahwa hasil siklus I pertemuan ke-2 ada peningkatan hasil belajar, terlihat pada pelaksanaan observasi.

3. Observasi

Berdasarkan hasil observasi proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan dengan mengamati bagaimana aktivitas siswa selama proses belajar mengajar, pada saat observasi mengajar dilakukan lembar observasi telah disediakan guna mengetahui keterlaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode *Quantum writing* dalam pembelajaran menulis puisi sebagai berikut:

- 1. Indikator keberhasilan belum tercapai.
- 2. Masih banyak siswa yang belum menjawab soal dengan tes *essay* dengan benar.

3. Keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat masih orang.
4. Kurangnya tanggung siswa dalam belajar.

Adapun hasil ketuntasan belajar siswa siklus I pertemuan 2 dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Afdal Fizikri	83,3	Tuntas
2	Aina Sahriati Sihombing	61,1	Tidak Tuntas
3	Alwy Siregar	77,8	Tuntas
4	Angga Prahadi Hrp	66,7	Tidak Tuntas
5	Afria Suryani Hrp	83,3	Tuntas
6	Asti Rahmadani Harahap	77,8	Tuntas
7	Feril Romadhon	61,1	Tidak Tuntas
8	Desi Sariyani	83,3	Tuntas
9	Fitriani Srg	72,2	Tidak Tuntas
10	Habibah	83,3	Tuntas
11	Indah Sensia Hrp	77,8	Tuntas
12	Ito Rahmadani Hrp	83,3	Tuntas
13	Lembang Frayuda Hrp	66,7	Tidak Tuntas
14	Leo Mahmudin	83,3	Tuntas
15	Masdina Meilani	83,3	Tuntas
16	Mey Muna Putri Srg	72,2	Tidak Tuntas
17	Radian Yusuf Hrp	77,8	Tuntas
18	Sapran Hrp	83,3	Tuntas
	Jumlah	13.556	
	Rata-rata	75,31	
	Jumlah siswa yang tuntas		12
	Ketuntasan		66,6%

Data hasil tes menulis puisi bebas dapat diketahui dari 18 siswa yang mengikuti tes pada siklus I pertemuan 2 ada 6 siswa yang belum memenuhi KKM, sedangkan 12 siswa sudah memenuhi KKM. Dapat

dikatakan rata-rata kelas pada siklus I pertemuan 2 belum memenuhi indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu >75 . Nilai siswa pada siklus I pertemuan 2 masih perlu ditingkatkan dan perlu diperbaiki kekurangan pada siklus ini agar dapat mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan. Tidak ada (0%) yang masuk dalam kategori sangat baik. Pada kategori baik ada 12 siswa (66%) dan pada kategori cukup ada 6 siswa (33%). Tidak (0%). Siswa yang termasuk dalam kategori kurang.

Adanya kenaikan jumlah siswa yang tuntas dari siklus I pertemuan 1 sampai siklus I pertemuan 2 bertambah 4 siswa. Tapi perlu adanya perbaikan pada pertemuan selanjutnya.

Adapun hasil tes siswa siklus I pertemuan 2 dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4.7 Diagram Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan 2

Berdasarkan data hasil tes menulis puisi dapat diketahui presentase dalam pembelajaran menulis puisi yaitu 66,6% dan belum tuntas. Dengan begitu perlu adanya perbaikan pada pertemuan selanjutnya. Diharapkan indikator keberhasilan dapat tercapai

4. Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan ke-1 yang bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran menulis puisi bebas siswa kelas XI SMA Negeri 2 Padang Bolak sudah mengalami peningkatan dari pertemuan ke-1 karena sudah menggunakan metode Quantum writing lebih aktif daripada pertemuan ke-1 tetapi masih banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan KKM. Disebabkan oleh beberapa kelemahan dalam belajar baik dari guru maupun siswa yaitu:

1. Adanya siswa yang keluar masuk kelas tanpa izin pada saat pelajaran berlangsung.
2. Ada siswa yang kurang mendengarkan dan memperhatikan apa yang telah disampaikan oleh peneliti.

Berdasarkan kendala yang muncul pada siklus I pertemuan ke-2 perlu dilakukannya perbaikan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, adapun rancangan perbaikan yang baru adalah sebagai berikut:

- 1) Pemberian motivasi dari guru kepada siswa agar lebih serius dan semangat dalam belajar.

2) Lebih memperhatikan murid pada saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan refleksi pada siklus I pertemuan ke-2 peneliti melakukan perencanaan perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus II pertemuan 1.

a. Deskripsi siklus II

Pertemuan ke-1

Siklus II dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada senin 21 Juli 2025. Pertemuan kedua pada hari kamis 24 Juli 2025.

1. Perencanaan

Hasil refleksi dari siklus I pertemuan 2 yang digunakan sebagai acuan perbaikan pada siklus II pertemuan 1. Tahap perencanaan pada siklus II pertemuan 1 adalah sebagai berikut:

- a) Membuat modul ajar dengan materi menulis puisi bebas
- b) Menyiapkan pedoman observasi untuk mengamati aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung
- c) Menyiapkan soal tes berbentuk *essay* sebanyak 5 soal yang dikerjakan secara individu

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan 1 dilaksanakan pada hari senin 21 Juli 2025. Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pada pertemuan ini sebagai berikut:

1) Kegiatan pendahuluan (10 menit)

Adapun tahap pelaksanaan pada kegiatan pendahuluan adalah sebagai berikut:

- a) Membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama.
- b) Guru mengabsen kehadiran siswa, kerapian pakaian dan kebersihan kelas, dan guru menanyakan kabar siswa.
- c) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa memiliki kepercayaan diri untuk memulai pelajaran.
- d) Guru menjelaskan kepada siswa tujuan pembelajaran untuk hari ini.

2) Kegiatan inti (65 menit)

Adapun tahap pelaksanaan pada kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a) Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan mengajak siswa untuk memperhatikan materi pembelajaran menulis puisi bebas.
- b) Guru menjelaskan tentang materi menulis puisi bebas.

- c) Guru menjelaskan dengan menggunakan metode *Quantum writing* dalam pembelajaran menulis puisi bebas.
- d) Guru menanyai siswa maupun sebaliknya mengenai menulis puisi bebas.
- e) Guru memperlihatkan salah satu contoh puisi bebas yang selanjutnya.
- f) Siswa menulis puisi bebas sesuai dengan tema dengan metode *Quantum writing*.
- g) Masing-masing siswa membacakan puisi bebas yang sudah diselesaikan perindividu.

3) Kegiatan penutup (15 menit)

Adapun tahap pelaksanaan pada kegiatan penutup adalah sebagai berikut:

- a) Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi menulis puisi bebas dengan metode *Quantum writing* yang sudah dipelajari.
- b) Siswa membuat kesimpulan pelajaran materi pembelajaran menulis puisi bebas.
- c) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.

3. Observasi

Pengamatan dilakukan pada saat pelaksanaan proses berlangsung. Pengamatan dilakukan dengamati bagaimana

aktivitas siswa selama proses belajar mengajar, guna mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menerapkan metode *Quantum writing*, untuk mengetahui sejauh mana keterlaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan metode *Quantum writing* sebagai berikut:

- a. Pada saat peneliti menjelaskan siswa sudah dapat memahami dengan apa yang disampaikan peneliti karena siswa sudah tertarik dengan pembelajaran menggunakan metode *Quantum writing* dalam pembelajaran menulis puisi bebas.
- b. Pada saat mengerjakan tugas masih terdapat siswa yang belum mencapai nilai kriteria ketuntasan maksimal (KKM).

pada Siklus II Pertemuan ke-1 untuk melihat sejauh mana perkembangan siswa dalam pembelajaran. Dapat kita lihat perbedaannya dengan hasil Siklus I Pertemuan ke-1.

Hasil ketuntasan belajar siswa siklus II pertemuan 1 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

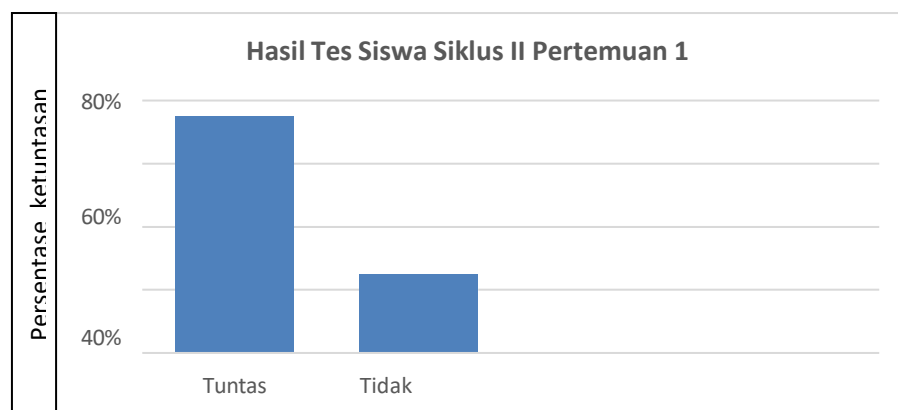
No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Afdal Fizikri	88,8	Tuntas
2	Aina Sahriati Sihombing	66,7	Tidak Tuntas
3	Alwy Siregar	83,3	Tuntas
4	Angga Prahadi Hrp	72,2	Tidak Tuntas
5	Afria Suryani Hrp	88,8	Tuntas
6	Asti Rahmadani Harahap	83,3	Tuntas
7	Feril Romadhon	66,7	Tidak Tuntas
8	Desi Sariyani	88,8	Tuntas
9	Fitriani Srg	77,8	Tuntas
10	Habibah	88,8	Tuntas

11	Indah Sensia Hrp	83,3	Tuntas
12	Ito Rahmadani Hrp	88,8	Tuntas
13	Lembang Frayuda Hrp	72,2	Tidak Tuntas
14	Leo Mahmudin	88,8	Tuntas
15	Masdina Meilani	88,8	Tuntas
16	Mey Muna Putri Srg	77,8	Tuntas
17	Radian Yusuf Hrp	83,3	Tuntas
18	Sapran Hrp	88,8	Tuntas
	Jumlah	14.330	
	Rata-rata	79,61	
	Jumlah siswa yang tuntas		14
	Ketuntasan		77,7%

Hasil tes menulis puisi bebas dapat diketahui presentase ketuntasan dalam pembelajaran menulis puisi yaitu 77,7%. Dengan begitu perlu adanya perbaikan pada pertemuan selanjutnya. Diharapkan indikator keberhasilan dapat tercapai. Hasil analisis ketuntasan belajar siswa pada tabel 4.4 tidak ada (0%) yang masuk dalam kategori sangat baik. Pada kategori baik ada 14 siswa (77,7%) dan pada kategori cukup ada 4 siswa (22,2%). Tidak ada (0%). Siswa dalam kategori kurang. Dari 18 siswa yang mengikuti tes pada siklus II pertemuan 1 ada 4 siswa yang belum memenuhi KKM, sedangkan 14 siswa yang sudah memenuhi KKM. Dapat dikatakan rata-rata kelas pada siklus II pertemuan 1 belum memenuhi indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu kriteria ketuntasan maksimum >75. Nilai siswa pada siklus II pertemuan 1 masih perlu ditingkatkan dan perlu diperbaiki kekurangan pada siklus ini agar dapat mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan.

Adanya kenaikan jumlah siswa yang tuntas dari siklus II pertemuan 1 sampai siklus II pertemuan 2 bertambah 2 siswa. Tapi perlu adanya perbaikan pada pertemuan selanjutnya.

Adapun hasil tes siswa siklus II pertemuan 1 dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4.9 Diagram Hasil Tes Siklus II Pertemuan 1

Berdasarkan data hasil tes menulis puisi dapat diketahui presentase ketuntasan dalam pembelajaran menulis puisi yaitu 77,7%.

4. Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan 1 yang bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran menulis puisi bebas siswa kelas XI SMA Negeri 2 Padang Bolak. Peneliti melaksanakan refleksi selama pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan 1. Berdasarkan observasi selama proses pembelajaran menulis puisi bebas sudah mengalami peningkatan. Peningkatan tidak hanya dilihat dari menulis puisi bebas tetapi juga dari perubahan sikap siswa, siswa sudah mulai

paham dengan penjelasan peneliti di kelas. Kelemahan ini akan menjadi perbaikan pada pertemuan selanjutnya, guna memperbaiki kegagalan pada siklus II pertemuan 1, maka perlu dilakukan pembelajaran pada siklus II pertemuan 2.

Siklus II pertemuan ke-2

1. Perencanaan

hasil dari refleksi dari siklus II pertemuan 1 yang digunakan sebagai acuan perbaikan pada siklus II pertemuan ke-2. Tahap perencanaan pada siklus II pertemuan ke-2 adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun dan menyediakan modul ajar pada materi menulis puisi bebas sesuai dengan kompetensi dasar.
- b. Menyiapkan instrumen penelitian yaitu lembar soal tes kemampuan berbentuk essay yang diselesaikan secara individu serta lembar observasi aktivitas belajar siswa.
- c. Menyediakan bahan ajar sesuai dengan materi menulis puisi bebas.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan ke-2 pada hari kamis 24 Juli 2025. Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pada pertemuan ini adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan pendahuluan (10 menit)

Adapun tahap pelaksanaan pada kegiatan pendahuluan adalah sebagai berikut:

- a) Membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa

bersama.

- b) Guru mengabsen kehadiran siswa, kerapian pakaian dan kebersihan kelas, dan guru menanyakan kabar siswa.
- c) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa memiliki kepercayaan diri untuk memulai pelajaran.
- d) Guru menjelaskan kepada siswa tujuan pembelajaran untuk hari ini.

2) Kegiatan inti (65 menit)

Adapun tahap pelaksanaan pada kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a) Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan mengajak siswa untuk memperhatikan materi pembelajaran menulis puisi bebas.
- b) Guru menjelaskan tentang materi menulis puisi bebas.
- c) Guru menjelaskan dengan menggunakan metode *Quantum writing* dalam pembelajaran menulis puisi bebas.
- d) Guru menanyai siswa maupun sebaliknya mengenai menulis puisi bebas.
- e) Guru memperlihatkan salah satu contoh puisi bebas yang selanjutnya.
- f) Guru meminta siswa untuk menulis puisi bebas secara individu.
- g) Masing-masing siswa membacakan puisi bebas yang sudah diselesaikan perindividu.

3) Kegiatan penutup (15 menit)

Adapun tahap pelaksanaan pada kegiatan penutup adalah sebagai berikut:

- a) Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi menulis puisi bebas dengan metode *Quantum writing* yang sudah dipelajari.
- b) Siswa membuat kesimpulan pelajaran materi pembelajaran menulis puisi bebas.
- c) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.

3. Observasi

Pengamatan dilakukan pada saat pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan dengan mengamati bagaimana aktivitas siswa selama proses belajar mengajar untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menerapkan metode *Quantum writing* dalam menulis puisi bebas. Pada saat guru menjelaskan materi siswa sudah mulai paham dengan apa yang disampaikan oleh peneliti karena siswa sudah mulai tertarik dalam belajar menulis puisi bebas dengan metode *Quantum Writing*.

Data hasil nilai ketuntasan belajar siswa siklus I pertemuan ke-2 dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.10
Hasil Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Afdal Fizikri	88,8	Tuntas
2	Aina Sahriati Sihombing	72,2	Tidak Tuntas

3	Alwy Siregar	83,3	Tuntas
4	Angga Prahadi Hrp	77,8	Ttuntas
5	Afria Suryani Hrp	88,8	Tuntas
6	Asti Rahmadani Harahap	83,3	Tuntas
7	Feril Romadhon	72,2	Tidak Tuntas
8	Desi Sariyani	88,8	Tuntas
9	Fitriani Srg	77,8	Tuntas
10	Habibah	88,8	Tuntas
11	Indah Sensia Hrp	83,3	Tuntas
12	Ito Rahmadani Hrp	88,8	Tuntas
13	Lembang Frayuda Hrp	77,8	Tuntas
14	Leo Mahmudin	88,8	Tuntas
15	Masdina Meilani	88,8	Tuntas
16	Mey Muna Putri Srg	83,3	Tuntas
17	Radian Yusuf Hrp	83,3	Tuntas
18	Sapran Hrp	88,8	Tuntas
	Jumlah	14.552	
	Rata-rata	80,84	
	Jumlah siswa yang tuntas		16
	Ketuntasan		88,8%

Dari 18 siswa yang mengikuti tes pada siklus II pertemuan 2 ada 2 siswa yang belum memenuhi KKM, sedangkan 16 siswa sudah memenuhi KKM. Tidak ada (0%) siswa dalam kategori sangat baik. Ada 16 siswa (88,8%) siswa yang masuk dalam kategori baik dan pada kategori cukup ada 2 siswa (11,1%). Tidak ada (0%) siswa yang termasuk kedalam kategori kurang.

Adapun persentase ketuntasan siklus I pertemuan ke-2 dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Gambar 4.11 Diagram Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan 2

Berdasarkan data hasil tes menulis puisi bebas dapat diketahui presentase ketuntasan dalam pembelajaran menulis puisi bebas yaitu 88,8%, yang tuntas 11,1% tidak tuntas. Dapat dikatakan rata-rata kelas pada siklus II pertemuan 2 sudah memenuhi indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu rata-rata diatas 75%.

4. Tahap Refleksi

Berdasarkan dari hasil observasi siklus II pertemuan II adanya peningkatan keterampilan menulis puisi bebas siswa. Dengan nilai rata-rata siswa siklus II pertemun II meningkat, walaupun tidak semua siswa tuntas dikarenakan masih adanya siswa yang belum mengerti sepenuhnya mengerti materi yang diajarkan. Dalam hal ini guru sudah mampu menjalankan tugasnya dengan baik, salah satunya dengan meningkatkan keterampilan menulis puisi bebas siswa pada mata pelajaran

bahasa Indonesia dengan menerapkan metode *Quantum writing* dalam menulis puisi bebas siswa dan mengembangkan keterampilan siswa dalam memahami pelajaran dan menyelesaikan soal-soal yang diberikan.

Hasil observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa dengan menerapkan metode *Quantum writing* dalam menulis puisi bebas siswa sudah mencapai KKM. Target sudah tercapai maka penelitian ini diakhiri sampai siklus II pertemuan 2.

A. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian peningkatan keterampilan menulis puisi dengan menerapkan metode *Quantum writing* dalam menulis puisi bebas siswa kelas XI MIA SMA Negeri 2 Padang Bolak, dilakukan pada dua siklus yang setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Berdasarkan pembahasan pada siklus I dan II dapat disimpulkan presentase ketuntasan menulis puisi dengan menerapkan metode *Quantum writing*.

Adapun rekapitulasi ketuntasan menulis puisi bebas pada siklus I dan II dapat dilihat dari tabel 4.12.

Tabel 4.12
Hasil Rekapitulasi menulis puisi bebas siklus I dan siklus II kelas XI

No	Nama	Nilai		Keterangan
		Siklu I	Siklus II	
1	Afdal Fizikri	77,8	88,8	Ada peningkatan
2	Aina Sahriati Sihombing	58,3	69,4	Tidak Ada peningkatan
3	Alwy Siregar	75	83,3	Ada Peningkatan
4	Angga Prahadi Hrp	63,8	75	Ada Peningkatan
5	Afria Suryani Hrp	77,8	88,8	Ada Peningkatan
6	Asti Rahmadani Harahap	75	83,3	Ada peningkatan

7	Feril Romadhon	58,3	69,4	Tidak Ada peningkatan
8	Desi Sariyani	77,8	88,8	Ada peningkatan
9	Fitriani Srg	69,4	77,8	Ada peningkatan
10	Habibah	83,3	88,8	Ada Peningkatan
11	Indah Sensia Hrp	75	83,3	Ada Peningkatan
12	Ito Rahmadani Hrp	77,8	88,8	Ada Peningkatan
13	Lembang Frayuda Hrp	63,8	75	Ada Peningkatan
14	Leo Mahmudin	80,5	88,8	Ada Peningkatan
15	Masdina Meilani	80,5	88,8	Ada Peningkatan
16	Mey Muna Putri Srg	69,4	80,5	Ada Peningkatan
17	Radian Yusuf Hrp	75	83,3	Ada Peningkatan
18	Sapran Hrp	80,5	88,8	Ada Peningkatan
	Jumlah	10.598	13.557	Ada Peningkatan
	Rata-rata	58,77	75	Ada Peningkatan

Berdasarkan rekapitulasi hasil peningkatan keterampilan menulis puisi bebas siswa mencapai target yang diinginkan, maka peneliti tidak melanjutkan ke pada siklus berikutnya. Hal ini dilihat dari upaya pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Quantum writing* dalam menulis puisi bebas pada siswa dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa.

Adapun hasil akhir data ketuntasan menulis puisi siklus

I dan siklus II kelas XI dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.13 Data Ketuntasan Menulis Puisi Siklus I dan Silklus II Kelas XI

No	Nama	Nilai							
		Siklus I				Siklus II			
		Pertemuan I		Pertemuan II		Pertemuan I		Pertemuan II	
		Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Afdal	√		√		√		√	
2	Aina		√		√		√		√
3	Alwy		√	√		√			
4	Angga		√		√		√	√	
5	Afria	√		√		√		√	
6	Asti		√	√		√		√	
7	Feril		√		√		√		√
8	Desi	√		√		√		√	
9	Fitriani		√		√	√		√	
10	Habibah	√		√		√		√	
11	Iindah		√	√		√		√	
12	Ito	√		√		√		√	
13	Lembang		√		√		√	√	
14	Leo	√		√		√		√	
15	Masdina	√		√		√		√	
16	Mey Muna		√		√	√		√	
17	Radian		√	√		√		√	
18	Sapran	√		√		√		√	
	Jumlah	8	10	12	6	14	4	16	2
	Presentase	44	55	66	33	77	22	88	11

Siswa dikatakan tuntas belajar menulis puisi bebas jika nilai yang diperoleh ≥ 75 . Siswa yang tuntas pada siklus I pertemuan I adalah 8 siswa (44%) dari 18 siswa, siswa yang pada siklus I pertemuan 2 adalah 12 siswa (66%) dari 18 siswa. Siswa yang tuntas pada siklus II pertemuan 1 adalah 14 siswa (77%) dari 18 siswa, siswa yang tuntas pada siklus II pertemuan ke-2 adalah 16 siswa (88%) dari 18 siswa. Nilai rata-rata pada siklus I mencapai 58% sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 75%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode *Quantum writing* dapat diterapkan dalam keterampilan menulis puisi bebas siswa dan sudah mencapai KKM. Target sudah tercapai maka penelitian ini tidak dilanjutkan dan diakhiri sampai siklus II pertemuan 2.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada siklus I dan siklus II dapat dinyatakan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi bebas dengan menggunakan metode *Quantum writing* dapat diterapkan dalam keterampilan menulis puisi bebas siswa kelas XI SMA Negeri 2 Padang Bolak dengan mendapatkan nilai yang diharapkan yaitu ≥ 75 telah memenuhi kriteria keterampilan menulis puisi bebas. Hasil analisis ketuntasan mencapai 88,8% maka penelitian ini diakhiri sampai siklus II pertemuan 2.

Adapun hasil analisis ketuntasan menulis puisi bebas pada siklus I dan Siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.14

Hasil Analisis Ketuntasan Menulis Puisi Bebas Siklus I dan Siklus II

No	Kumulatif Nilai	Rata-Rata	Presentase
1	Siklus I	58%	66,6%
2	Siklus II	75%	88,8%

Adapun hasil analisis jumlah siswa yang tuntas dari setiap siklus dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.15

Analisis Jumlah Siswa yang Tuntas

No	Kumulatif Nilai	Jumlah Siswa Yang Tuntas	Presentase
1	Prasiklus	7 dari 18	38,8%
2	Siklus I Pertemuan 1	8 dari 18	44,4%
3	Siklus I Pertemuan 2	12 dari 18	66,6%
4	Siklus II Pertemuan 1	14 dari 18	77,7%
5	Siklus II Pertemuan 2	16 dari 18	88,8%

Berdasarkan tabel 4.15 data hasil tes menulis puisi bebas di atas dapat diketahui presentase ketuntasan siswa dalam pembelajaran menulis puisi yaitu pada prasiklus terdapat 7 dari 18 siswa yang tuntas dengan presentase 38,8%, pada siklus I pertemuan 1 terdapat 8 dari 18 siswa yang tuntas dengan presentase 44,4%, pada siklus I pertemuan 2 terdapat 12 dari 18 siswa yang tuntas dengan

prentase 66,6%, pada siklus II pertemuan 1 terdapat 14 dari 18 siswa yang tuntas dengan prentase 77,7%, pada siklus II pertemuan 2 terdapat 16 dari 18 siswa yang tuntas dengan prentase 88,8%. Berdasarkan data di atas dapat dikatakan adanya peningkatan menulis puisi siswa mulai dari prasiklus, siklus I pertemuan 1 dan siklus I pertemuan 2 sampai siklus II pertemuan 1 dan siklus II pertemuan 2.

B. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian peneliti ini telah dilaksanakan sesuai langkah-langkah yang ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dimaksud agar hasil diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Untuk dapat hal yang sempurna dalam peneliti sangat sulit karena berbagai keterbatasan yang dialami peneliti lapangan diantaranya:

1. Siswa belum terbiasa dengan pembelajaran dengan menerapkan metode *Quantum writing* sehingga dalam pembelajaran siswa kurang kondusif.
2. Terdapat siswa yang kurang memahami dan mengikuti proses pembelajaran dengan menerapkan metode *Quantum writing*
3. Pada pembelajaran ini hanya meneliti peningkatan belajar dengan menggunakan metode *Quantum writing* dalam meningkatkan menulis puisi bebas pada siswa, sedangkan aspek lainnya belum diteliti. Pengajaran ini hanya diteliti pada materi pembelajaran bahasa Indonesia yaitu penerapan metode *Quantum writing* dalam meningkatkan menulis puisi bebas pada siswa, sehingga pada pokok bahasan lainnya belum dapat dilihat hasilnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SMA Negeri 2 Padang Bolak dapat disimpulkan bahwa dapat diterapkan dengan metode *Quantum writing* dalam meningkatkan menulis puisi bebas pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Padang Bolak. Dengan menerapkan metode *Quantum writing* dalam pembelajaran menulis puisi bebas dapat dilihat dengan membandingkan nilai yang diperoleh siswa pada pembelajaran sebelumnya yaitu pada hasil tes siklus I dan siklus II.

Hasil tes pada awal tes atau sebelum dilakukannya tindakan terdapat 7 siswa yang tuntas dengan presentase 38,8% sedangkan yang tidak tuntas terdapat 11 siswa dengan presentase 61%. Dari hasil tes dapat diketahui bahwa pada siklus I pertemuan 1 jumlah siswa yang tuntas sebanyak 8 siswa dengan presentase ketuntasan 44% dan jumlah siswa yang tidak tuntas ada 10 siswa dengan presentase ketuntasan 55%. Siklus I pertemuan ke-2 jumlah siswa yang tuntas ada 12 siswa dengan presentase ketuntasan 66% dan jumlah siswa yang tidak tuntas ada 6 siswa dengan presentase ketuntasan 33%. Pada siklus II pertemuan ke-1 jumlah siswa yang tuntas sebanyak 14 siswa dengan presentase ketuntasan 77% dan jumlah siswa yang tidak tuntas ada 4 siswa dengan presentase ketuntasan 22%. Siklus II pertemuan ke-2 jumlah siswa yang tuntas ada 16 siswa dengan presentase ketuntasan 88% dan siswa yang tidak tuntas ada 2 siswa dengan presentase ketuntasan 11%. Nilai rata-rata pada siklus 1 58,77, dan nilai rata-rata

pada siklus II 75. Dengan nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode *Quantum writing* dalam pembelajaran menulis puisi bebas pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Padang Bolak mengalami peningkatan.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat dampak terhadap keterampilan menulis puisi melalui penggunaan metode *Quantum writing* menulis Puisi bebas. Implikasi hasil belajar yang menggunakan metode *Quantum writing* dalam menulis puisi bebas yaitu:

1. Untuk siswa

Membantu siswa menulis puisi bebas dengan menggunakan metode *Quantum writing* dapat diterapkan kepada siswa dalam menulis puisi bebas serta imajinasi dan membantu siswa menulis puisinya. Metode *Quantum writing* juga bisa digunakan untuk mendorong siswa menuliskan ide, gagasan serta pemikirannya ke dalam puisi.

2. Bagi guru

Penerapan metode *Quantum writing* memberikan masukan kepada guru untuk menggunakan berbagai metode yang berguna agar pembelajaran lebih bermakna. dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan.

3. Bagi sekolah

Penerapan metode *Quantum writing* dalam menulis puisi

bebas siswa media gambar dalam keterampilan menulis puisi
Sebagai alternatif peningkatan mutu akademik SMA Negeri 2
padang bolak.

C. Saran

1. Guru bisa lebih mengoptimalkan pemanfaatan metode sekitar agar siswa dapat kemudahan dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa Indonesia.
2. Penggunaan metode *quantum writing* dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan pembawaan langsung ke dalam kelas untuk dapat menstimulus ide-ide dalam proses kegiatan menulis puisi yang menyenangkan, sehingga siswa tidak merasa bosan ataupun merasa kesulitan dalam kegiatan mempelajari dan menulis sebuah puisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agna Rizky Fahira., (2020), *Penerapan metode Quantum writing dalam menulis puisi bebas pada siswa kelas VII SMP Negeri 178 Jakarta*, (Skripsi), UIN SYARIF HIDAYATULLAH, Jakarta.
- Agnes, P., & Amelia, S., (2020), *Seni Mengenal Puisi*, Bogor: Guepedia.
- Ahmad, N. R., (2016), *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citupustaka Media.
- Arifin, (2021), “Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Cerita Fantasi Dengan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Pada Siswa Kelas VII C SMP Negeri 4 Kendari Kota Kendari” (*Jurnal Amanah Pendidikan dan Pengajaran*), Vol. 2 No. 3, hal. 177.
- Edi, W., (2009), *Pengetahuan Tentang Puisi*, Bandung: Sarana Ilmu Pustaka.
- Eka, M. p., (2019), *Puisi Akrostik : Cara Mudah Membuat Puisi*, Kuningan: Goresan Pena.
- Elvi, S., (2019), *Keterampilan Menyimak*, Depok: PT Rajagrafindo Parsada.
- Fery, M. F. Dkk., (2022), *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI*, Yogyakarta: Samudra Biru.
- Fitri, S. R. A., (2014), *Penerapan Metode Quantum Writing Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Siswa Sekolah Dasar*, (Skripsi), Purwakarta: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Gamin., (2019), *Menulis Itu Mudah: Suplemen Simpel Berdasarkan Pengalaman Praktis*, Sleman: Depublish.
- Hanifah Kusumawati Dan Taufik Hendra., (2010), *Asiknya Menulis*, Jakarta: Multikreasi.
- Heru, K., (2021), *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*, Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Intan, K. P., (2014), *Kemampuan Menulis Puisi Bebas Menggunakan Pembelajaran di Luar Kelas Siswa Kelas V SD Negeri Karangwuni Sleman*, (Skripsi), Yogyakarta: UNY.
- Jan, V. L. dkk., (1989), *Tentang Sastra*, Jakarta: Intermedia.
- Julio, W., (2020), *Metode Penelitian & Pengolahan Data Untuk Pengambilan Keputusan Pada Perusahaan*, Yogyakarta: Depublis.
- Kenang, T. H., (2021), *Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia*, Klaten: Redaksi.
- Melvin L. S., (2018), *Aktive Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Nuansa Cendekia,
- Melvin L. S., (2028) *Aktive Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia,
- Mohammad F.F., (2021), “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Basid Learning* Untuk Meningkatkan Kompetensi Keahlian Pembelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan Terhadap Siswa Kelas XI TKR SMKN 1 Bendo” (*Jurnal Penerapan Model Pembelajaran Problem Basid Learning Untuk Meningkatkan Kompetensi Keahlian*), Vol.11 No. 01. Hal. 93

- Muhammad, D., (2019), Peningkatan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Inpres Batulappa Kabupaten Barru Melalui Sistem Pembelajaran Emosional, dalam *Jurnal konfiks*, Volume 1, No. (1).
- Mukhlis., (2020), Teknik Penulisan Puisi: Teori Aplikasi dan Pendekatannya, Jakarta: PT Metaforma Internusa.
- Mulyono, A., (1999), *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Rahmah, J., & Latifah, H., (2021), *Srategi Belajar Mengajar Untuk Menjadi Guru Yang Profesional*, Aceh: Syariah Kuala University Press.
- Rahmat, D. P., (2018), Pengkajian Puisi, Yogyakarta: Gadjah Mada Universty Pres.
- Rene, W., & Austin W., (2016), Teori Kesustraan, Jakarta: PT Gramedia Utama.
- Ristu, K., (2013), *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Bebas Menggunakan Model Learning Teknik Imajinasi Siswa Kelas V SD Godegan Srandakan Bantul*, (Skripsi), Yogyakarta: UNY, FIP.
- Silberman, M., (2018), *Aktive Learning: 110 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia.
- Siti, M., Wawancara Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Padang Bolak, Wawancara, Juli 2025 pukul 11:00 s/d 11:30.
- Suparlan S., (2020), Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar, *FONDATIA*. hlm. 75.
- Taufik, H. & Hanifah, K., (2021), *Asiknya Menulis*, Jakarta: Multikreasi, Hlm. 1
- Vanya, K. M. P., (2025), Puisi: Defenisi dan Ciri-Cirinya, [Https//www.Kompas](https://www.Kompas).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

- | | |
|--------------------------|--|
| 1. Nama | : Nuraisah Pasaribu |
| 2. NIM | : 2121000020 |
| 3. Jenis Kelamin | : Perempuan |
| 4. Tempat, Tanggal Lahir | : Manggis, 02 Februari 2002 |
| 5. Anak ke | : 3 dari 6 bersaudara |
| 6. Kewarganegaraan | : Indonesia |
| 7. Status | : Mahasiswa |
| 8. Agama | : Islam |
| 9. Alamat | : Manggis |
| 10. Nomor Telepon | : 085262774894 |
| 11. E-mail | : nuraisyahpasaribu02@gmail.com |

II. IDENTITAS ORANG TUA

- | | |
|--------------|--------------------------|
| 1. Ayah | |
| a. Nama | : Alm. Hartawan Pasaribu |
| b. Pekerjaan | : - |
| c. Alamat | : Manggis |
| d. Telp/HP | : - |
| 2. Ibu | |
| a. Nama | : Adiani Hasibuan |
| b. Pekerjaan | : Petani |
| c. Alamat | : Manggis |
| d. Telp/HP | : 082259615726 |

III. IDENTITAS PENDIDIKAN

1. SD Negeri 0802 Tamiang (2008-2014)
2. PPS Babul Hasanah (2014-2017)
3. MA. Swasta Babul Hasanah (2017-2021)
4. UIN SYAHADA Padangsidempuan (2021-2025)

LAMPIRAN 1

Hasil Penilaian menulis Puisi Bebas

Siklus I Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai				Skor	Jumlah Nilai	KKM ≥ 75
		Menent ukan Tema	Penulis an Isi	Pilihan Kata	Kesesu ain Judul			
1	Afdal Fizikri	3	4	3	4	14	77,8	Tuntas
2	Aina Sahriati Sihombing	2	2	3	3	10	55,6	Tidak tuntas
3	Alwy Siregar	4	3	3	3	13	72,2	Tidak tuntas
4	Angga Prahadi Harahap	3	3	2	3	11	61,1	Tidak Tuntas
5	Afria Suryani Harahap	3	3	4	4	14	77,8	Tuntas
6	Asti Rahmadani Harahap	3	3	4	3	13	72,2	Tidak tuntas
7	Feril Romadhon	2	3	2	3	10	50	Tidak tuntas
8	Desi Sariyani	4	4	3	3	14	77,8	Tuntas
9	Fitriani Srg	2	4	3	3	12	66,7	Tidak tuntas
10	Habibah	3	3	5	4	15	83,3	Tuntas
11	Indah Sensia Hrp	3	4	3	3	13	72,2	Tidak tuntas
12	Ito Rahmadani Hrp	4	3	4	3	14	77,8	Tuntas
13	Lembang Frayuda Harahap	3	2	3	3	11	61,1	Tidak tuntas
14	Leo Mahmudin	4	3	4	3	14	77.8	Tuntas
15	Masdina Meilani	4	3	3	4	14	77.8	Tuntas
16	Mey Muna Putri Srg	2	3	4	3	12	66,7	Tidak tuntas

17	Radian Yusuf Harahap	3	3	4	3	13	72,2	Tidak Tuntas
18	Sapran Hrp	3	4	4	3	14	77.8	Tuntas
Jumlah							12.329	
Rata- rata							68,49	
Persentase ketuntasan = $\frac{8 \times 100}{18} = 44\%$								

LAMPIRAN 2

Hasil Penilaian menulis Puisi Bebas

Siklus I Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai				Skor	Jumlah Nilai	KKM ≥ 75
		Menent ukan Tema	Penulis an Isi	Pilihan Kata	Kesesu ain Judul			
1	Afdal Fizikri	5	4	3	4	15	83,3	Tuntas
2	Aina Sahriati Sihombing	3	2	3	3	11	61,1	Tidak Tuntas
3	Alwy Siregar	4	3	4	3	14	77,8	Tuntas
4	Angga Prahadi Harahap	3	3	3	3	12	66,7	Tidak Tuntas
5	Afria Suryani Harahap	3	4	4	4	15	8,33	Tuntas
6	Asti Rahmadani Harahap	4	4	3	3	14	77,8	Tuntas
7	Feril Romadhon	2	3	3	3	11	61,1	Tidak tuntas
8	Desi Sariyani	4	4	4	3	15	83,3	Tuntas
9	Fitriani Srg	3	4	3	3	13	72,2	Tidak tuntas
10	Habibah	3	3	5	4	15	83,3	Tuntas
11	Indah Sensia Hrp	4	4	3	3	14	77,8	Tuntas
12	Ito Rahmadani Hrp	4	3	4	4	15	83,3	Tuntas
13	Lembang Frayuda Harahap	3	3	3	3	12	66,7	Tidak Tuntas
14	Leo Mahmudin	4	4	4	3	15	83,3	Tuntas
15	Masdina Meilani	4	4	3	4	15	83,3	Tuntas
16	Mey Muna Putri Srg	3	3	4	3	13	72,2	Tidak tuntas

17	Radian Yusuf Harahap	4	3	4	3	14	77,8	Tuntas
18	Sapran Hrp	4	4	4	3	15	83,3	Tuntas
Jumlah							13.556	
Rata- rata							75,31	
Persentase ketuntasan =		$\frac{12 \times 100}{18} = 66\%$						

LAMPIRAN 3

Hasil Penilaian menulis Puisi Bebas

Siklus II Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai				Skor	Jumlah Nilai	KKM ≥ 75
		Menentukan Tema	Penulisan Isi	Pilihan Kata	Kesesuaian Judul			
		Skor Maksimal (5)						
1	Afdal Fizikri	4	4	4	4	16	88,8	Tuntas
2	Aina Sahriati Sihombing	3	3	3	3	12	66,7	Tidak Tuntas
3	Alwy Siregar	4	3	4	4	15	83,3	Tuntas
4	Angga Prahadi Harahap	3	3	4	3	13	72,2	Tidak Tuntas
5	Afria Suryani Harahap	3	4	4	5	16	88,8	Tuntas
6	Asti Rahmadani Harahap	4	4	3	4	15	83,3	Tuntas
7	Feril Romadhon	3	3	3	3	12	66,7	Tidak tuntas
8	Desi Sariyani	4	5	3	4	16	88,8	Tuntas

9	Fitriani Srg	3	4	3	4	14	77,8	Tuntas
10	Habibah	3	4	5	4	16	88,8	Tuntas
11	Indah Sensia Hrp	4	4	3	4	15	83,3	Tuntas
12	Ito Rahmadani Hrp	4	3	5	4	16	88,8	Tuntas
13	Lembang Frayuda Harahap	4	3	3	3	13	72,2	Tidak Tuntas
14	Leo Mahmudin	4	4	4	4	16	88,8	Tuntas
15	Masdina Meilani	4	3	4	5	16	88,8	Tuntas
16	Mey Muna Putri Srg	4	3	4	3	14	77,8	Tuntas
17	Radian Yusuf Harahap	4	3	4	4	15	83,3	Tuntas
18	Sapran Hrp	3	4	5	4	16	88,8	Tuntas
Jumlah							14.330	
Rata- rata							79,61	
Persentase ketuntasan = $\frac{14 \times 100}{18} = 77\%$								

LAMPIRAN 4

Hasil Penilaian menulis Puisi Bebas

Siklus II Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai				Skor	Jumlah Nilai	KKM ≥ 75
		Menent ukan Tema	Penulis an Isi	Pilihan Kata	Kesesu ain Judul			
1	Afdal Fizikri	4	4	4	4	16	88,8	Tuntas
2	Aina Sahriati Sihombing	3	3	4	3	13	72,2	Tidak Tuntas
3	Alwy Siregar	4	3	4	4	15	83,3	Tuntas
4	Angga Prahadi Harahap	3	3	4	4	14	77,8	Tuntas
5	Afria Suryani Harahap	3	4	4	5	16	88,8	Tuntas
6	Asti Rahmadani Harahap	4	4	3	4	15	83,3	Tuntas
7	Feril Romadhon	4	3	3	3	13	72,2	Tidak tuntas
8	Desi Sariyani	4	5	3	4	16	88,8	Tuntas
9	Fitriani Srg	3	4	3	4	14	77,8	Tuntas
10	Habibah	3	4	5	4	16	88,8	Tuntas
11	Indah Sensia Hrp	4	4	3	4	15	83,3	Tuntas
12	Ito Rahmadani Hrp	4	3	5	4	16	88,8	Tuntas
13	Lembang Frayuda Harahap	4	3	4	3	14	77,8	Tuntas
14	Leo Mahmudin	4	4	4	4	16	88,8	Tuntas
15	Masdina Meilani	4	3	4	5	16	88,8	Tuntas
16	Mey Muna Putri Srg	4	3	4	4	15	83,3	Tuntas

17	Radian Yusuf Harahap	4	3	4	4	15	83,3	Tuntas
18	Sapran Hrp	3	4	5	4	16	88,8	Tuntas
Jumlah							14.552	
Rata- rata							80,84	
Persentase ketuntasan = $\frac{16 \times 100}{18} = 88\%$								

LAMPIRAN 5

MODUL AJAR

Siklus I Pertemuan Ke-1

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Nuraisah Pasaribu
Sekolah	: SMA Negeri 2 Padang Bolak
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Tema	: Menulis Puisi Bebas
Kelas	: XI
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Siswa dapat membuat puisi bebas dengan menerapkan metode *Quantum writing* dalam menulis puisi bebas

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Karakter profil pelajar Pancasila yang diharapkan dapat dicapai dalam pembelajaran ini adalah

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia.
2. Bernalar Kritis.
3. Kreatif.
4. Mandiri

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dapat menulis puisi bebas melalui gagasan, ide melalui pikiran dan kosa kata yang baik
2. Mampu menerapkan metode *quantum writing* dalam menulis puisi bebas.
3. Mampu menciptakan puisi bebas dari cerita pendek dengan kreatif
4. Dapat membuat puisi bebas dengan karangan dan ide dalam kehidupan sehari-hari.

E. SARANA DAN PRASARANA

1. Modul Ajar
2. Buku Pelajaran Bahasa Indonesia
3. Papan tulis
4. Buku tulis

F. Target Peserta Didik

Peserta didik siswa kelas IX SMA Negeri 2 Padang Bolak sebanyak 18 siswa

G. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan metode *quantum writing* dalam pembelajaran menulis puisi bebas

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	➤ Membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa. ➤ Guru mengabsen kehadiran siswa, kerapian pakaian dan kebersihan kelas, dan guru menanyakan kabar siswa. ➤ Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa memiliki kepercayaan diri untuk memulai pelajaran. ➤ Guru menjelaskan kepada siswa tujuan pembelajaran untuk hari ini.	10 Menit
Kegiatan Inti	➤ Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan mengajak siswa untuk memperhatikan materi pembelajaran menulis puisi bebas. ➤ Guru menjelaskan tentang materi menulis puisi bebas. ➤ Guru menjelaskan dengan menggunakan metode <i>quantum writing</i> dalam pembelajaran menulis puisi bebas. ➤ Guru menanyai siswa maupun	65 Menit

	sebaliknya mengenai menulis puisi bebas. ➤ Guru memperlihatkan salah satu contoh puisi bebas yang selanjutnya. ➤ Guru meminta siswa untuk menulis puisi bebas secara individu. ➤ Masing-masing siswa membacakan puisi bebas yang sudah diselesaikan perindividu.	
Penutup	➤ Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi menulis puisi bebas dengan metode <i>quantum writing</i> yang sudah dipelajari. ➤ Siswa membuat kesimpulan pelajaran materi pembelajaran menulis puisi bebas. ➤ Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.	15 Menit

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Membuat Inspirasi Karangan Puisi Bebas

Nama :

Kelas
:
.....

Petunjuk:

1. Tuliskan pengalaman berkesan, berdasarkan pikiran sehingga bisa menjadi inspirasi penulisan teks puisi bebas!
2. Tulislah topik dari puisi bebas yang akan kalian buat!
3. Tulislah Draf penulisan teks puisi bebas yang akan kalian buat !
4. Menulis puisi bebas secara individu!
5. Tuliskan hasil pada lembar berikut!

No.	Aspek yang	Skor Maksimal	Rentang Skor					Skor Siswa
	Dinilai		1	2	3	4	5	
1.	Kesesuaian Tema dan Makna	5						
2.	Kekuatan Imajinasi	5						
3.	KetepatanDiksi	5						
4.	Gaya Bahasa	5						

Keterangan Skala Penilaian:

1. Sangat Setuju
2. Setuju
3. Cukup Setuju
4. Tidak Setuju
5. Sangat Tidak Setuju

Kepala Sekolah
SMA Negeri 2 Padang Bolak



Siti Masgorgor, S.Pd., M.Pd.
NIP : 197607042009042002

Guru
Bahasa Indonesia



Munawir Rasyid, S.Pd., M.Pd

Mahasiswa



Nuralsah pasaribu
Nim : 2121000020

LAMPIRAN 6

MODUL AJAR

Siklus I Pertemuan ke-2

B. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Nuraisah Pasaribu
Sekolah	: SMA Negeri 2 Padang Bolak
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Tema	: Menulis Puisi Bebas
Kelas	: XI
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

C. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Siswa dapat membuat puisi bebas dengan menerapkan metode *Quantum writing* dalam menulis puisi bebas

D. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Karakter profil pelajar Pancasila yang diharapkan dapat dicapai dalam pembelajaran ini adalah

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia.
2. Bernalar Kritis.
3. Kreatif.
4. Mandiri

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dapat menulis puisi bebas melalui gagasan, ide melalui pikiran dan kosa

kata yang baik

2. Mampu menerapkan metode *quantum writing* dalam menulis puisi bebas.
3. Mampu menciptakan puisi bebas dari cerita pendek dengan kreatif
4. Dapat membuat puisi bebas dengan karangan dan ide dalam kehidupan sehari-hari.
- 5.

F. SARANA DAN PRASARANA

1. Modul Ajar
2. Buku Pelajaran Bahasa Indonesia
3. Papan tulis
4. Buku tulis

G. Target Peserta Didik

Peserta didik siswa kelas IX SMA Negeri 2 Padang Bolak sebanyak 18 siswa

H. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan metode *quantum writing* dalam pembelajaran menulis puisi bebas

I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	➤ Membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama. ➤ Guru mengabsen kehadiran siswa, kerapian pakaian dan kebersihan kelas, dan guru menanyakan kabar siswa. ➤ Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa memiliki kepercayaan diri untuk memulai pelajaran.	10 Menit

	➤ Guru menjelaskan kepada siswa tujuan pembelajaran untuk hari ini.	
Kegiatan Inti	➤ Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan mengajak siswa untuk memperhatikan materi pembelajaran menulis puisi bebas. ➤ Guru menjelaskan tentang materi menulis puisi bebas. ➤ Guru menjelaskan dengan menggunakan metode <i>quantum writing</i> dalam pembelajaran menulis puisi bebas. ➤ Guru menanyai siswa maupun sebaliknya mengenai menulis puisi bebas. ➤ Siswa diminta untuk menentukan tema puisi bebas yang sudah dikerjakan oleh siswa. ➤ Siswa menulis puisi dengan menggunakan metode <i>quantum writing</i>. ➤ Masing-masing siswa membacakan puisi bebas yang sudah diselesaikan perindividu.	65 Menit
Penutup	➤ Guru dan siswa melakukan tanyak jawab tentang materi menulis puisi bebas dengan metode <i>quantum writing</i> yang sudah dipelajari. ➤ Siswa membuat kesimpulan pelajaran materi pembelajaran menulis puisi bebas. ➤ Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.	15 Menit

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Membuat Inspirasi Karangan Puisi Bebas

Nama :

Kelas :

Petunjuk:

1. Tuliskan pengalaman berkesan, berdasarkan pikiran sehingga bisa menjadi inspirasi penulisan teks puisi bebas!
2. Tulislah topik dari puisi bebas yang akan kalian buat!
3. Tulislah Draf penulisan teks puisi bebas yang akan kalian buat !
4. Menulis puisi bebas secara individu!
5. Tuliskan hasil pada lembar berikut!

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Maksimal	Rentang Skor					Skor Siswa
			1	2	3	4	5	
1.	Kesesuaian Tema dan Makna	5						
2.	Kekuatan Imajinasi	5						
3.	KetepatanDiksi	5						
4.	Gaya Bahasa	5						

Keterangan Skala Penilaian:

6. Sangat Setuju
7. Setuju
8. Cukup Cukup Setuju
9. Tidak Setuju
10. Sangat Tidak Setuju

Kepala Sekolah
SMA Negeri 2 Padang Bolak



Siti Masgorgor, S.Pd., M.Pd.
NIP : 197607042009042002

Guru
Bahasa Indonesia

Munawir Rasyid, S.Pd., M.Pd

Mahasiswa

Nuralsah pasaribu
Nim : 2121000020

LAMPIRAN 7 MODUL AJAR

Siklus II Pertemuan ke-1

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Nuraisah Pasaribu
Sekolah	: SMA Negeri 2 Padang Bolak
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Tema	: Menulis Puisi Bebas
Kelas	: XI
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Siswa dapat membuat puisi bebas dengan menerapkan metode *Quantum writing* dalam menulis puisi bebas

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Karakter profil pelajar Pancasila yang diharapkan dapat dicapai dalam pembelajaran ini adalah

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia.
2. Bernalar Kritis.
3. Kreatif.
4. Mandiri

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dapat menulis puisi bebas melalui gagasan, ide melalui pikiran dan kosa kata yang baik
2. Mampu menerapkan metode *quantum writing* dalam menulis puisi bebas.

3. Mampu menciptakan puisi bebas dari cerita pendek dengan kreatif
4. Dapat membuat puisi bebas dengan karangan dan ide dalam kehidupan sehari-hari.
- 5.

E. SARANA DAN PRASARANA

1. Modul Ajar
2. Buku Pelajaran Bahasa Indonesia
3. Papan tulis
4. Buku tulis

F. Target Peserta Didik

Peserta didik siswa kelas IX SMA Negeri 2 Padang Bolak sebanyak 18 siswa

G. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan metode *quantum writing* dalam pembelajaran menulis puisi bebas

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	➤ Membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama. ➤ Guru mengabsen kehadiran siswa, kerapian pakaian dan kebersihan kelas, dan guru menanyakan kabar siswa. ➤ Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa memiliki kepercayaan diri untuk memulai pelajaran. ➤ Guru menjelaskan kepada siswa tujuan pembelajaran untuk hari ini.	10 Menit
Kegiatan Inti	➤ Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan mengajak siswa untuk memperhatikan materi pembelajaran menulis puisi bebas. ➤ Guru menjelaskan tentang materi	65 Menit

	menulis puisi bebas. ➤ Guru menjelaskan dengan menggunakan metode <i>quantum writing</i> dalam pembelajaran menulis puisi bebas. ➤ Guru menanyai siswa maupun sebaliknya mengenai menulis puisi bebas. ➤ Guru memperlihatkan salah satu contoh puisi bebas yang selanjutnya. ➤ Siswa menulis puisi dengan menggunakan metode <i>quantum writing</i>. ➤ Masing-masing siswa membacakan puisi bebas yang sudah diselesaikan perindividu.	
Penutup	➤ Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi menulis puisi bebas dengan metode <i>quantum writing</i> yang sudah dipelajari. ➤ Siswa membuat kesimpulan pelajaran materi pembelajaran menulis puisi bebas. ➤ Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.	15 Menit

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Membuat Inspirasi Karangan Puisi Bebas

Nama :

Kelas :

Petunjuk:

1. Tuliskan pengalaman berkesan, berdasarkan pikiran sehingga bisa menjadi inspirasi penulisan teks puisi bebas!
2. Tulislah topik dari puisi bebas yang akan kalian buat!
3. Tulislah Draf penulisan teks puisi bebas yang akan kalian buat !
4. Menulis puisi bebas secara individu!
5. Tuliskan hasil pada lembar berikut!

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Maksimal	Rentang Skor					Skor Siswa
			1	2	3	4	5	
1.	Kesesuaian Tema dan Makna	5						
2.	Kekuatan Imajinasi	5						
3.	Ketepatan Diksi	5						
4.	Gaya Bahasa	5						

Keterangan Skala Penilaian:

1. Sangat Setuju
2. Setuju
3. Cukup Setuju
4. Tidak Setuju
5. Sangat Tidak Setuju

Kepala Sekolah
SMA Negeri 2 Padang Bolak



Siti Masgorgor, S.Pd., M.Pd.
NIP : 197607042009042002

Guru
Bahasa Indonesia



Munawir Rasyid, S.Pd., M.Pd

Mahasiswa



Nuralsah pasaribu
Nim : 2121000020

LAMPIRAN 8

MODUL AJAR

Siklus II Pertemuan ke-2

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Nuraisah Pasaribu
Sekolah	: SMA Negeri 2 Padang Bolak
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Tema	: Menulis Puisi Bebas
Kelas	: XI
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Siswa dapat membuat puisi bebas dengan menerapkan metode *Quantum writing* dalam menulis puisi bebas

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Karakter profil pelajar Pancasila yang diharapkan dapat dicapai dalam pembelajaran ini adalah

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia.
2. Bernalar Kritis.
3. Kreatif.
4. Mandiri

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dapat menulis puisi bebas melalui gagasan, ide melalui pikiran dan kosa kata yang baik
2. Mampu menerapkan metode *quantum writing* dalam menulis puisi bebas.
3. Mampu menciptakan puisi bebas dari cerita pendek dengan kreatif
4. Dapat membuat puisi bebas dengan karangan dan ide dalam kehidupan sehari-hari.

E. SARANA DAN PRASARANA

1. Modul Ajar
2. Buku Pelajaran Bahasa Indonesia
3. Papan tulis
4. Buku tulis

F. Target Peserta Didik

Peserta didik siswa kelas IX SMA Negeri 2 Padang Bolak sebanyak 18 siswa

G. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan metode *quantum writing* dalam pembelajaran menulis puisi bebas

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	➤ Membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama. ➤ Guru mengabsen kehadiran siswa, kerapian pakaian dan kebersihan kelas, dan guru menanyakan kabar siswa. ➤ Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa memiliki kepercayaan diri untuk memulai pelajaran. ➤ Guru menjelaskan kepada siswa tujuan pembelajaran untuk hari ini.	10 Menit
Kegiatan Inti	➤ Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan mengajak siswa untuk memperhatikan materi pembelajaran menulis puisi bebas. ➤ Guru menjelaskan tentang materi menulis puisi bebas. ➤ Guru menjelaskan dengan menggunakan metode <i>quantum writing</i> dalam pembelajaran menulis	65 Menit

	puisi bebas. ➤ Guru menanyai siswa maupun sebaliknya mengenai menulis puisi bebas. ➤ Guru memperlihatkan salah satu contoh puisi bebas yang selanjutnya. ➤ Guru meminta siswa untuk menulis puisi bebas secara individu. ➤ Masing-masing siswa membacakan puisi bebas yang sudah diselesaikan perindividu.	
Penutup	➤ Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi menulis puisi bebas dengan metode <i>quantum writing</i> yang sudah dipelajari. ➤ Siswa membuat kesimpulan pelajaran materi pembelajaran menulis puisi bebas. ➤ Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.	15 Menit

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Membuat Inspirasi Karangan Puisi Bebas

Nama :

Kelas :

Petunjuk:

1. Tuliskan pengalaman berkesan, berdasarkan pikiran sehingga bisa menjadi inspirasi penulisan teks puisi bebas
2. Tulislah topik dari puisi bebas yang akan kalian buat!
3. Tulislah Draf penulisan teks puisi bebas yang akan kalian buat !
4. Menulis puisi bebas secara individu!
5. Tuliskan hasil pada lembar berikut!

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Maksimal	Rentang Skor					Skor Siswa
			1	2	3	4	5	
1.	Kesesuaian Tema dan Makna	5						
2.	Kekuatan Imajinasi	5						
3.	KetepatanDiksi	5						
4.	Gaya Bahasa	5						

Keterangan Skala Penilaian:

1. Sangat Setuju
2. Setuju
3. Cukup Setuju
4. Tidak Setuju
5. Sangat Tidak Setuju

Kepala Sekolah
SMA Negeri 2 Padang Bolak



Siti Masgorgor, S.Pd., M.Pd.
NIP : 197607042009042002

Guru
Bahasa Indonesia



Munawir Rasyid, S.Pd., M.Pd

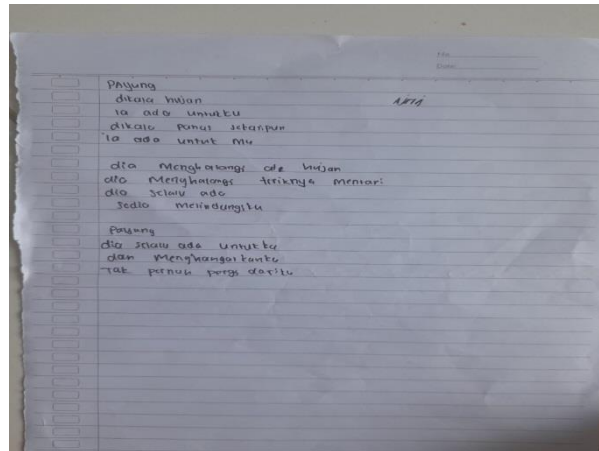
Mahasiswa



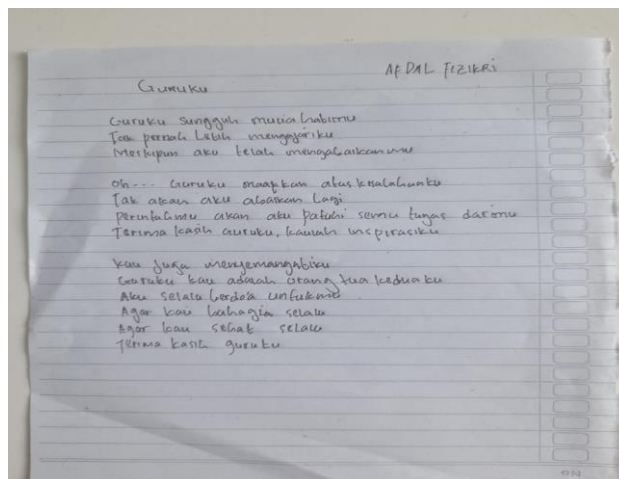
Nuralsah pasaribu
Nim : 2121000020

LAMPIRAN 9

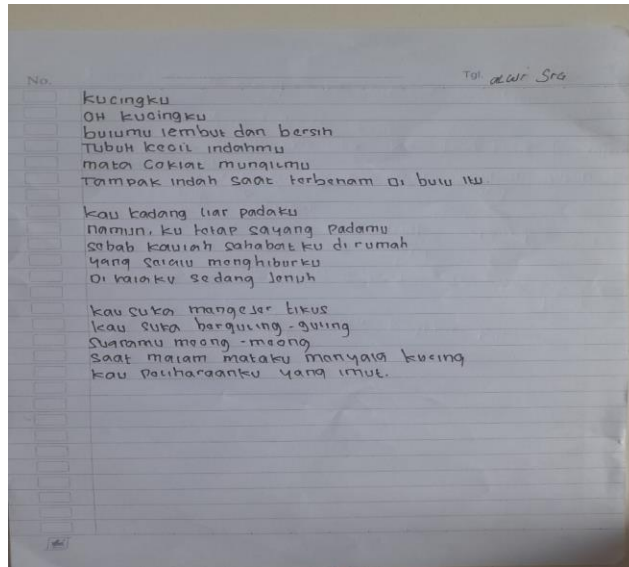
TULISAN TEKS PUISI BEBAS KELAS XI



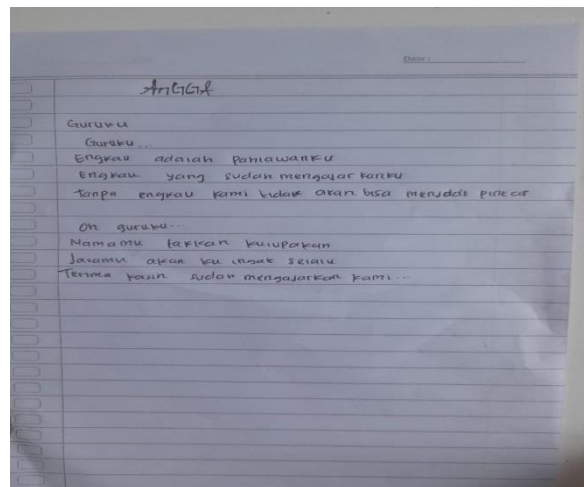
Gambar 6.1 Puisi bebas Aini



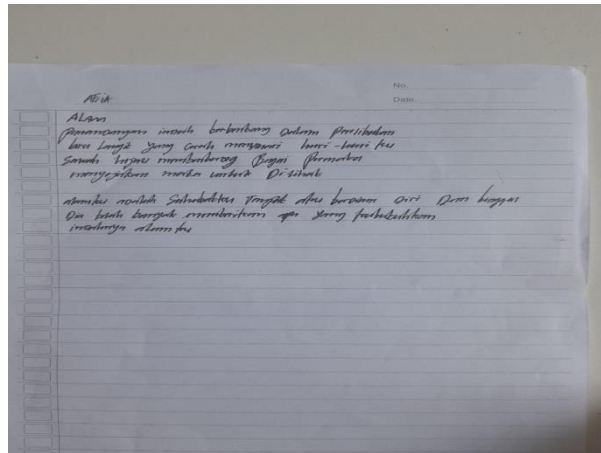
Gambar 6.2 Puisi bebas Afdal



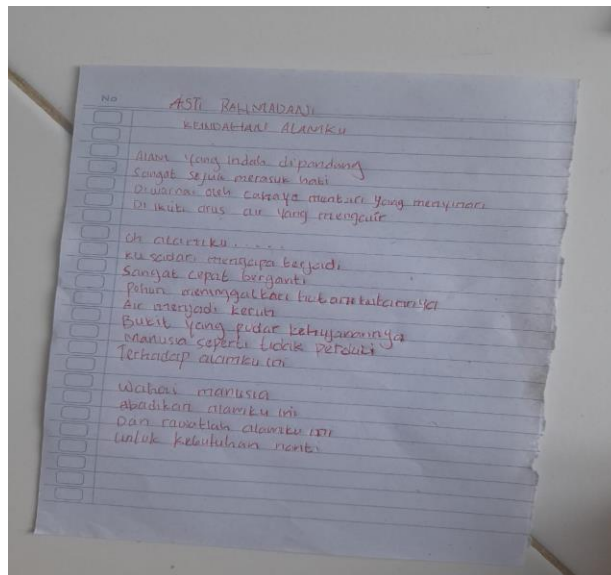
Gambar 6.3 Puisi bebas Alwi



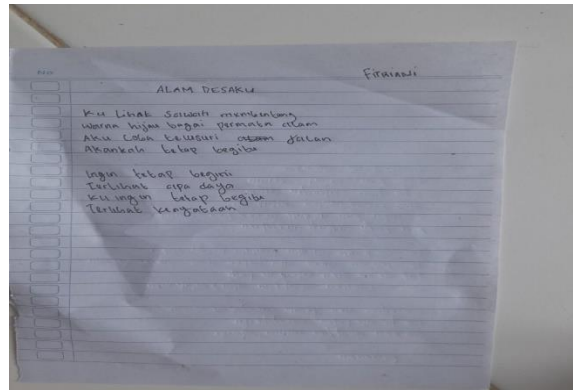
Gambar 6.4 Puisi bebas Angga



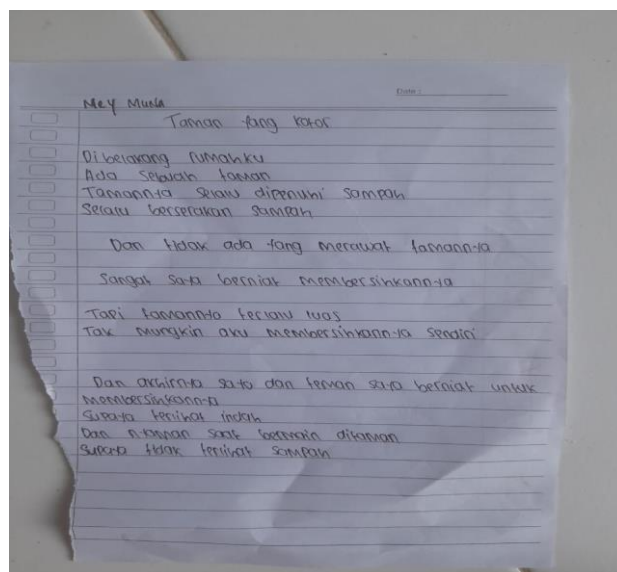
Gambar 6.5 Puisi bebas Afria



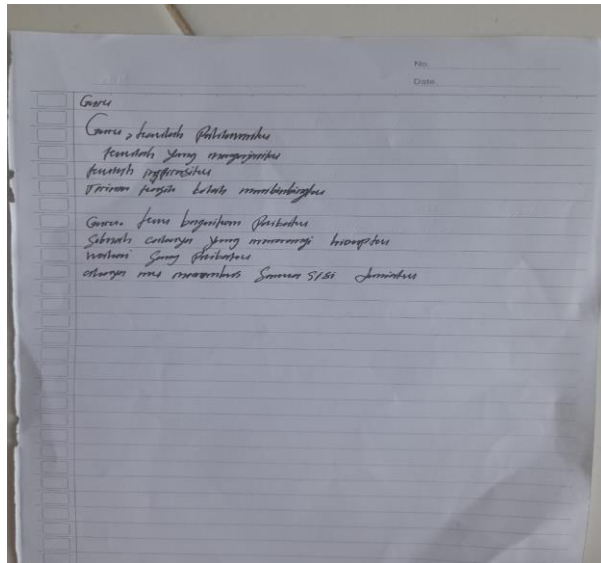
Gambar 6.6 puisi bebas Asti



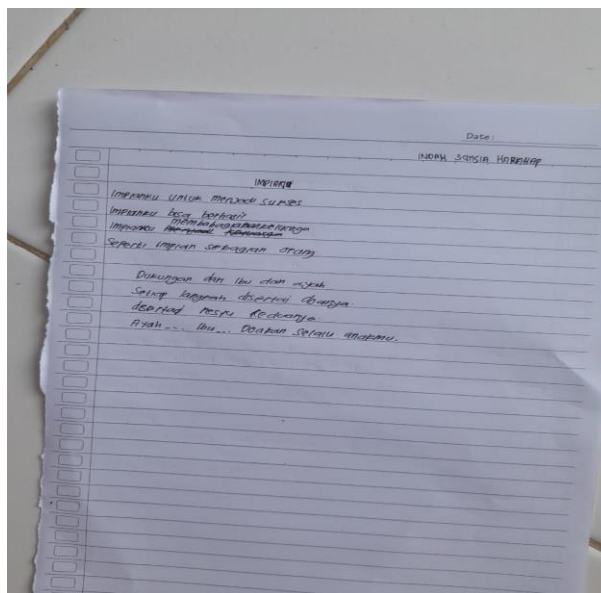
Gambar 6.9 puisi bebas Fitriani



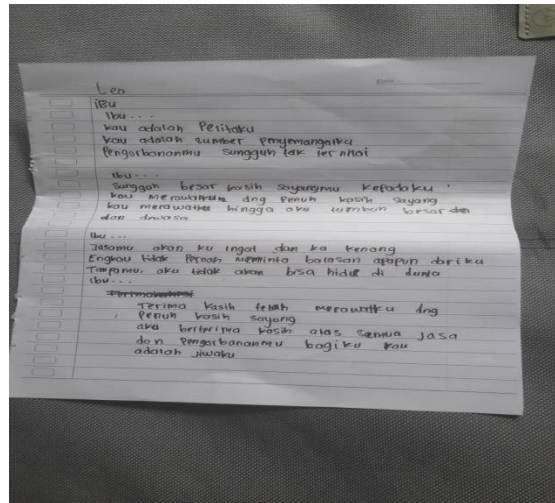
Gambar 6.10 puisi bebas Mey Muna



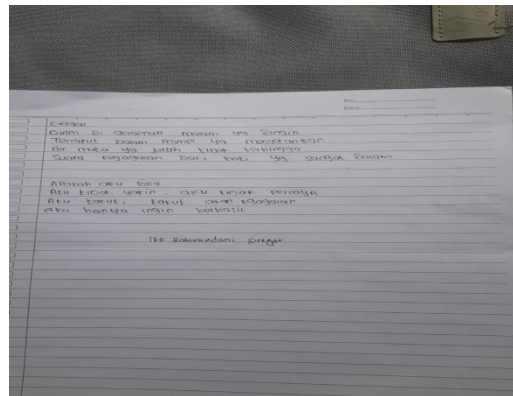
Gambar 6.11 puisi bebas Sapran



Gambar 6.12 puisi bebas Indah Sensia



Gambar 6.16 puisi bebas Leo



Gambar 6.17 puisi bebas Ito



Gambar 6.19 Observasi Awal di lapangan sekolah SMA Negeri 2 Padang Bolak



Gambar 6.20 Siklus I pertemuan ke-1 menulis puisi bebas



Gambar 6.21 Siklus I pertemuan ke-2 menulis puisi bebas



Gambar 6.22 Siklus II pertemuan ke-1 menulis puisi bebas



Gambar 6.22 Siklus II pertemuan ke-2 menulis puisi bebas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B 7972 /Un.28/E.1/PP. 009/ \ / 2024

20 November 2024

Lamp : -

Perihal : **Pengesahan Judul dan Penunjukan**
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Dr. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd

(Pembimbing I)

2. Nursyaidah M.Pd

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama	: Nuraisah Pasaribu
NIM	: 2121000020
Program Studi	: Tadris Bahasa Indonesia
Judul Skripsi	: Penerapan Metode <i>Quantum Writing</i> dalam Meningkatkan Menulis Puisi Bebas Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Padang Bolak.

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Tadris Bahasa Indonesia dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 19801224 2 00604 2 001

Kaprodi Tadris Bahasa Indonesia

Dr. Erna Ikawati, M.Pd.
NIP 197912052008012012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor: B - 3002 /Un.28/E.1/TL.00.9/06/2025

11 Juni 2025

Hal : **Izin Penelitian**
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SMA Negeri 2 Padang Bolak

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Nuraisah Pasaribu
NIM : 2121000020
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Manggis Kab. Padang Lawas

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul " **Penerapan Metode *Quantum Writing* Terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Bebas Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Padang Bolak**"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.



a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A.
NIP. 19801224 200604 2 001



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 PADANGBOLAK NPSN: 10207064

Jl. Hajoran km. 3 Batutambun email (smanduapaluta@yahoo.co.id) Kode Pos : 22753



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421.3/ /SMAN.02/III/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Magorgor, S.Pd., M.Pd
NIP : 19760704 200904 2 002
Pangkat/Gol : Pembina
Unit Kerja : SMA Negeri 2 Padang Bolak

Dengan ini menerangkan :

Nama : Nuraisah Pasaribu
Npm : 2121000020
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia
Tempat Penelitian : SMA Negeri 2 Padang Bolak
Judul : " Penerapan Metode *Quantum Writing* Terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Bebas Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 padang bolak"

Benar nama tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian dengan Judul diatas sesuai dengan surat Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidempuan.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Batutambun, 25 Juli 2025
Kepala Sekolah

Siti Masgorgor, S.Pd., M.Pd
NIP. 19760704 200904 2 002